

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Penugasan Dosen Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
NOMOR 698/UN40.A3.1/TD.06/2024

TENTANG
JUDUL DAN PEMBIMBING ARTIKEL JURNAL
PADA PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DEKAN FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

- Menimbang** : a. bahwa sesuai dengan Surat Ketua Program Studi Nomor B-79/UN40.A3.5.10.1/TD.06/2024 Tanggal 29 Februari 2024 Perihal perubahan keputusan judul dan pembimbing skripsi a.n. **Nur Cipta Mustika Sari** perlu menetapkan keputusan Dekan dimaksud;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Dekan Tentang Judul dan Pembimbing Artikel Jurnal pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5509);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
5. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
6. Keputusan Rektor Nomor 01/UN40/KP.09.04/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan dan Direktur Kampus Universitas Pendidikan Indonesia di Sumedang Universitas Pendidikan Indonesia Masa Bakti 2021-2025;
7. Keputusan Rektor Nomor 680/UN40/KP.09.04/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Wakil Direktur Sekolah Pascasarjana, dan Wakil Dekan Fakultas Universitas Pendidikan Indonesia Masa Bakti 2021-2025;
- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TENTANG JUDUL DAN PEMBIMBING ARTIKEL JURNAL PADA PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA.

MEMUTUSKAN:

KESATU : Menyetujui Judul dan Pembimbing Artikel Jurnal terhitung mulai semester Genap tahun akademik 2023/2024;

Nama : Nur Cipta Mustika Sari
 NIM : 2008513
 Program studi : Bahasa dan Sastra Indonesia
 IPK : 3,84

Judul Artikel Jurnal:

Kajian Psikolinguistik Kosakata Ekspresi Emosi Positif pada Anak: Studi Kasus Anak Usia 4 Tahun

KEDUA : Mengangkat Pembimbing:

1. Drs. Kholid Abdullah H., M.Pd.	NIP	196401221989031001	Gol.	IV/b
Pembimbing Utama	Jab	Lektor Kepala		
2. Undang Sudana, S.S., M.Hum.	NIP	198103262015041001	Gol.	III/b
Pembimbing Pendamping	Jab	Asisten Ahli		

KETIGA : Menugaskan kepada Dosen Pembimbing supaya secara bersama - sama melaksanakan kegiatan berupa:

- a. Penelaahan judul, pembahasan konteks, dan teknis penggarapan Artikel Jurnal;
- b. Pembimbingan selama satu semester; dan
- c. Pelaporan kegiatan bimbingan kepada Dekan melalui Ketua Prodi masing-masing.

KEEMPAT : Memberikan honorarium kepada dosen pembimbing yang besarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

KELIMA : Mencabut keputusan Dekan Nomor 398/UN40.A3.1/TD.06/2024 Tentang judul dan pembimbing skripsi Pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024.

KEENAM : Keputusan Dekan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bandung
 Pada tanggal 29 Februari 2024

a.n. DEKAN

WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK,



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
Jalan Dr. Setiabudi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon/Faksimile: (022) 2015411
Laman: <http://fpbs.upi.edu>; surel/e-mail: fpbs@upi.edu

Nomor : B-2279/UN40.A3.1/PT.01.04/2024 31 Mei 2024
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala PAUD Miana V Bandung
di tempat

Dengan hormat,
Kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia:

Nama : Nur Cipta Mustikasari
Nomor Induk Mahasiswa : 2008513
Jenjang/Semester : S1/8
Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia

bermaksud akan melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:

Kajian Psikolinguistik Kosakata Ekspresi Emosi Positif pada Anak: Studi Kasus Anak Usia 4 Tahun

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami lampirkan:

1. fotokopi proposal penelitian;
2. fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa.

Atas bantuan dan izin Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Prof. Dr. Yulianeta, M.Pd.
NIP.197507132005012002

Tembusan:
Ketua Departemen/Prodi Terkait FPBS UPI.

Lampiran 3. Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN

Pelaksanaan	Tanggal Penelitian	Waktu Penelitian	Kegiatan
I	15/07/2024	10.00-10.30	Penyerahan proposal izin penelitian kepada kepala sekolah
II	16/07/2024	08.00-10.00	Observasi Anak
III	17/07/2024	08.00-10.00	Observasi Anak
IV	18/07/2024	08.00-10.00	Observasi Anak
V	19/07/2024	08.00-10.00	Observasi Anak
VI	22/07/2024	08.00-10.00	Observasi Anak
VII	26/07/2024	08.00-12.00	Observasi Anak, Wawancara BS dan B1
VIII	29/07/2024	08.00-12.00	Wawancara OT. AMJ, OT. AMS, dan OT.K
IX	31/07/2024	08.00-12.00	Wawancara OT. APM dan OT. L
X	01/07/2024	08.00-12.00	Wawancara OT. MRAS, OT. JSK, dan OT.Z
XI	02/08/2024	08.00-12.00	Wawancara OT. NAGP dan OT. EDH

Lampiran 4. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada indikator yang telah dibuat dan berikan keterangan konteks dari setiap jawaban indikator.

Nama:

Jenis Emosi	Bentuk Emosi	Indikator	Ket.	Ket. Konteks
Emosi Positif	Joy (Kegembiraan)	Tersenyum		
		Tertawa		
		Tepuk tangan		
		Melonjak-lonjak riang		
		Menari/berjoget		
		Bernyanyi		
		Berteriak gembira (hore, yeah, dll)		
	Interest (Ketertarikan)	Antusias akan suatu benda atau aktivitas		
		Menyentuh, mengamati, berinteraksi langsung dengan benda atau situasi		
		Berkonsentrasi pada suatu kegiatan		
		Bertanya		
		Bersuara menirukan benda atau sesuatu		
	Contentment (Kepuasan Hati)	Mengucapkan kata-kata syukur seperti hamdallah, yes! (dalam konteks bersyukur), untung saja, dll)		
		Mengacungkan jempol		
		Mengangkat tangan ke atas saat berhasil		
	Love (Cinta/Kasih Sayang)	Menggandeng tangan teman		
		Membantu teman		
		Menghibur		
		Memeluk		
		Mencium		
Emosi Negatif	Marah	Memukul/menendang		
		Menggigit		
		Meludah		
		Mendorong		
		Berteriak		
	Takut-Cemas	Berlari menjauhi objek		
		Bersembunyi		
		Memegang erat orang yang dikenalnya		
		Menangis		
		Sakit perut atau demam tiba-tiba		
		Berkeringat dingin, pucat, tubuh tegang.		
	Rasa Bersalah-malu	Menunduk, menghindari kontak mata		
		Menutup mulut atau menyembunyikan wajah dengan tangan		

		Menggenggam tangan orang yang dikenalnya dengan erat		
		Sangat canggung		
	Sedih	Wajah muram		
		Pandangan sendu dan tidak bersemangat		
		Menangis		
	Iri Hati- Cemburu	Menggigit atau menyakar		
		Menendang atau memukul		
		Mendorong		
		Melampiaskan kepada orang lain, objek, atau binatang		
	Jijik	Mengernyitkan hidung, mengangkat alis, bibir tertarik ke bawah, dan mata terbuka lebar		
		Menjauhi objek yang dianggap menjijikkan		
		Menutup hidung atau mulut		
		Menangis		

Lampiran 5. Lembar Wawancara Guru

LEMBAR WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal:

Waktu:

1. Profil Singkat Guru

Nama Guru:	
Usia:	
Alamat:	
Lama Mengajar:	

2. Pedoman Wawancara:

No	Tujuan	Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Jawaban
1	Mengetahui pemahaman guru terhadap emosi pada anak usia 4-5 tahun	Apa yang ibu/bapak pikirkan ketika mendengar kata emosi?	e. Marah f. Perasaan g. Reaksi h. Lainnya ...		
		Apakah ibu/bapak mengetahui bahwa ada emosi positif dan emosi negatif?	d. Ya e. Tidak f. Lainnya ...		
		Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi positif?	f. Gembira g. Tertarik h. Puas Hati i. Cinta atau kasih sayang j. Lainnya ...		
		Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi negatif?	h. Marah i. Takut-Cemas j. Rasa Bersalah-malu k. Sedih l. Iri Hati-Cemburu m. Jijik n. lainnya		
2	Mengetahui pemahaman guru terhadap bahasa ekspresif	Apakah ibu/bapak mengetahui tentang bahasa ekspresif?	d. Ya, tahu e. Tidak tahu f. Lainnya ...		
3	Mengetahui penyebab perkembangan bahasa pada anak	Hal-hal apa saja yang memengaruhi perkembangan bahasa pada anak?	h. Lingkungan i. Biologis j. Ekonomi k. Simulasi l. Motivasi m. Karakter anak n. Lainnya ...		
No	Tujuan	Indikator	Ya	Tidak	Ket.
4	Mengetahui ekspresi yang dilakukan anak usia	Gembira			
		Tertarik			
		Puas Hati			

	4-5 tahun saat merasakan emosi positif:	Cinta/Kasih Sayang			
5	Mengetahui ekspresi yang dilakukan anak usia 4-5 tahun saat merasakan emosi negatif:	Marah			
		Takut-Cemas			
		Rasa Bersalah-malu			
		Sedih			
		Iri Hati-Cemburu			
6	Mengetahui respons guru saat anak mengujarkan atau mengekspresikan emosi positif	Jijik			
		Gembira			
		Tertarik			
		Puas Hati			
		Cinta/Kasih Sayang			
7	Mengetahui respons guru saat anak mengujarkan atau mengekspresikan emosi negatif	Takut-Cemas			
		Rasa Bersalah-malu			
		Sedih			
		Iri Hati-Cemburu			
		Jijik			

Lampiran 6. Lembar Wawancara Orang Tua

LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA

Hari/Tanggal:

No.	Tujuan	Pertanyaan	Jawaban	
1	Mengetahui profil dan kondisi anak	Nama Anak		
		Tanggal Lahir/Usia		
		Jenis Kelamin		
		Lama Sekolah		
		Kondisi Fisik (Lidah pendek, gigi tidak tumbuh, bibir kesulitan mengatup, gangguan pendengaran, dll)		
		Anak ke-... dari ... bersaudara?		
		Berapa lama waktu yang dihabiskan anak bermain <i>handphone</i> dalam sehari?		
		Apakah anak sering memulai interaksi menggunakan bahasa verbal?		
2	Mengetahui profil dan kondisi orang tua	Nama Orang Tua		
		Usia Ibu/Ayah		
		Pekerjaan Ibu/Ayah		
		Alamat		
		Berapa lama waktu yang dihabiskan bersama anak dalam sehari?		
		Apakah sering berinteraksi dengan anak menggunakan bahasa verbal?		
		apakah sering berinteraksi dengan anak menggunakan bahasa non-verbal?		
		Bagaimana kondisi lingkungan rumah tempat anak tinggal?		
		Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan yang diperlukan anak?		
		Bagaimana metode pelatihan yang orang tua gunakan? (Otoriter atau demokratis)		
		Bagaimana orang tua memperlakukan anak dengan kakak/adiknya (jika memiliki saudara)?		
No	Tujuan	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Alasan
1	Mengetahui pemahaman orang tua terhadap emosi pada anak usia 4-5 tahun	Apa yang ibu/bapak pikirkan ketika mendengar kata emosi?	a. Marah b. Perasaan c. Reaksi d. Lainnya ...	
		Apakah ibu/bapak mengetahui bahwa ada emosi positif dan emosi negatif?	a. Ya b. Tidak c. Lainnya ...	
		Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi positif?	a. Gembira b. Tertarik c. Puas Hati d. Cinta atau kasih sayang e. Lainnya ...	

		Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi negatif?	a. Marah b. Takut-Cemas a. Rasa Bersalah-malu b. Sedih c. Iri Hati-Cemburu d. Jijik e. lainnya		
2	Mengetahui pemahaman orang tua terhadap bahasa ekspresif	Apakah ibu/bapak mengetahui tentang bahasa ekspresif?	a. Ya, tahu b. Tidak tahu c. Lainnya ...		
3	Mengetahui penyebab perkembangan bahasa pada anak	Hal-hal apa saja yang memengaruhi perkembangan bahasa pada anak?	a. Lingkungan b. Biologis c. Ekonomi d. Simulasi e. Motivasi f. Karakter anak g. Lainnya ...		
No	Tujuan	Indikator	Ya	Tidak	Ket.
4	Mengetahui ekspresi yang dilakukan anak usia 4-5 tahun saat merasakan emosi positif:	Gembira			
		Tertarik			
		Puas Hati			
		Cinta/Kasih Sayang			
5	Mengetahui ekspresi yang dilakukan anak usia 4-5 tahun saat merasakan emosi negatif:	Marah			
		Takut-Cemas			
		Rasa Bersalah-malu			
		Sedih			
		Iri Hati-Cemburu			
6	Mengetahui respons orang tua saat anak mengujarkan atau mengekspresikan emosi positif	Jijik			
		Gembira			
		Tertarik			
		Puas Hati			
7	Mengetahui respons orang tua saat anak mengujarkan atau mengekspresikan emosi negatif	Cinta/Kasih Sayang			
		Marah			
		Takut-Cemas			
		Rasa Bersalah-malu			
		Sedih			
		Iri Hati-Cemburu			
		Jijik			

Lampiran 7. Profil POS PAUD MIANA V

PROFIL SEKOLAH

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: POS PAUD MIANA V
NPSN	: 69860997
Bentuk Pendidikan	: SPS
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jln. Pak Gatot Raya No. 815
Kelurahan	: Gegerkalong
Kecamatan	: Sukasari
Kota	: Kota Bandung
Kode Pos	: 40153
Waktu Penyelenggaraan	: Senin s/d Jumat, pukul 08.00-10.00

B. Data Pelengkap Sekolah

Nomor SK Pendirian	: AHU-0023023.AH.01.04.Tahun 2021
Tanggal SK Pendirian	: 2021-09-28
Status Kepemilikan:	: Yayasan
Nomor SK Izin Operasional	: 0045/IPSPNFI/X/2022/DPMPTSP
Tanggal SK Izin Operasional	: 2024-05-14
Tanggal Masa Berlaku	:
SK Akreditasi	:
Akreditasi	: B
Nomor Rekening Sekolah	: 69860997
Nama Bank	: BPD Jabar Banten
Cabang/KCP Unit	: BJB Cabang Tamansari
Rekening Atas Nama	: POS PAUD MIANA V
Luas Tanah	: 400 M ²

C. Visi Misi POS PAUD MIANA V

Visi:

"Membentuk anak usia dini yang Unggul dalam berperilaku, Beriman, Bertakwa seta Sehat dan Cerdas"

Misi:

1. Menstimulan potensi kecerdasan Intelektual, kecerdasan emosi, kecerdasan sosial dan kecerdasan religius peserta didik.
2. Membekali anak dalam hal budi pekerti luhur dan terpuji sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.
3. Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat

Lampiran 8. Daftar Identitas Anak yang Diteliti

No	Inisial Siswa TK A	L/P	Tempat, Tanggal Lahir	Usia
1	AMJ	P	Bandung, 28 Januari 2019	5,6
2	AMS	L	Bandung, 15 November 2019	4,8
3	APM	P	Bandung, 30 Mei 2019	5,1
4	EDH	L	Bandung, 07 November 2019	4,8
5	JSK	P	Malang, 05 April 2019	5,3
6	MRAS	L	Bandung, 14 Agustus 2019	4,10
7	NAGP	L	Bandung, 27 Januari 2020	4,5
8	K	P	Bandung, 09 Juli 2019	5
9	Z	L	Sukabumi, 09 Maret 2020	4,4
10	L	P	Palembang, 02 Desember 2019	4,7

Lampiran 9. Lembar Hasil Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada indikator yang telah dibuat dan berikan keterangan konteks dari setiap jawaban indikator.

Nama: AMJ

Jenis Emosi	Bentuk Emosi	Indikator	Ket.	Keterangan Konteks
Emosi Positif	Joy (Kegembiraan)	Tersenyum	✓	Anak sering terlihat tersenyum ketika ia merasa senang, baik saat bersama dengan ibunya, Bunda, peneliti, ataupun temannya.
		Tertawa	✓	Anak lebih banyak tertawa saat bermain dengan teman dekatnya JSK.
		Tepuk tangan	✓	Anak bertepuk tangan setelah menari dan bernyanyi bersama, ia juga bertepuk tangan saat membuka kotak bekal makannya.
		Melonjak-lonjak riang	✓	Anak melonjak-lonjak riang saat bermain bersama, mendapatkan balon, dan melihat balon gas diterbangkan.
		Menari/berjoget	✓	Anak mengikuti instruksi untuk menari dengan sangat ceria.
		Bernyanyi	✓	Anak mengikuti instruksi dan ikut bernyanyi dengan riang.
		Berteriak gembira (hore, yeah, dll)	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
	Interest (Ketertarikan)	Antusias akan suatu benda atau aktivitas	✓	Anak sangat tertarik dengan aktivitas bernyanyi dan menari bersama, ia juga antusias saat bermain.
		Menyentuh, mengamati, berinteraksi langsung dengan benda atau situasi	✓	Anak lebih senang berinteraksi langsung, misalnya dalam melakukan gerakan tarian dan juga bermain permainan mencari teman.
		Berkonsentrasi pada suatu kegiatan	✓	Anak dapat berkonsentrasi pada aktivitas tertentu, misalnya saat belajar ia akan berkonsentrasi untuk mendengarkan Bunda, tetapi saat bermain dia juga berkonsentrasi pada permainan tersebut.
		Bertanya	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Bersuara menirukan benda atau sesuatu	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.

	Contentment (Kepuasan Hati)	Mengucapkan kata-kata syukur seperti hamdallah, yes! (dalam konteks bersyukur), untung saja, dll)	✓	Anak berkata “yes aku <i>dapet</i> warna <i>pink!</i> ” saat mendapatkan balon dengan warna yang ia sukai.
		Mengacungkan jempol	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Mengangkat tangan ke atas saat berhasil	✓	Anak mengangkat tangannya setelah berhasil menjawab pertanyaan dari Bunda
	Love (Cinta atau Kasih Sayang)	Menggandeng tangan teman	✓	Anak menggandeng tangan temannya secara inisiatif baik saat bermain ataupun saat belajar.
		Membantu teman	✓	Anak membantu temannya yang kesulitan membuka tutup bekal makan.
		Menghibur	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Memeluk	✓	Anak memeluk temannya (JSK) saat baru tiba di sekolah.
		Mencium	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
	Emosi Negatif	Memukul/menendang	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Menggigit	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Meludah	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Mendorong	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Berteriak	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
	Marah	Berlari menjauhi objek	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Bersembunyi	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Memegang erat orang yang dikenalnya	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Menangis	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Sakit perut atau demam tiba-tiba	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
	Takut atau Cemas	Berkeringat dingin, pucat, tubuh tegang.	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.

	Rasa Bersalah atau malu	Menunduk, menghindari kontak mata	-	Anak tidak menunjukkan tanda- tanda tersebut.
		Menutup mulut atau menyembunyikan wajah dengan tangan	-	Anak tidak menunjukkan tanda- tanda tersebut.
		Menggenggam tangan orang yang dikenalnya dengan erat	-	
		Sangat canggung	✓	anak sangat canggung saat ditanya oleh peneliti pada hari pertama bertemu.
	Sedih	Wajah muram	-	Anak tidak menunjukkan tanda- tanda tersebut.
		Pandangan sendu dan tidak bersemangat	-	Anak tidak menunjukkan tanda- tanda tersebut.
		Menangis	-	Anak tidak menunjukkan tanda- tanda tersebut.
	Iri Hati atau Cemburu	Menggigit atau menyakar	-	Anak tidak menunjukkan tanda- tanda tersebut.
		Menendang atau memukul	-	Anak tidak menunjukkan tanda- tanda tersebut.
		Mendorong	-	Anak tidak menunjukkan tanda- tanda tersebut.
		Melampiasikan kepada orang lain, objek, atau binatang	-	Anak tidak menunjukkan tanda- tanda tersebut.
	Jijik	Mengernyitkan hidung, mengangkat alis, bibir tertarik ke bawah, dan mata terbuka lebar	-	Anak tidak menunjukkan tanda- tanda tersebut.
		Menjauhi objek yang dianggap menjijikkan	-	Anak tidak menunjukkan tanda- tanda tersebut.
		Menutup hidung atau mulut	-	Anak tidak menunjukkan tanda- tanda tersebut.
		Menangis	-	Anak tidak menunjukkan tanda- tanda tersebut.

LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada indikator yang telah dibuat dan berikan keterangan konteks dari setiap jawaban indikator.

Nama: AMS

JENIS EMOSI	BENTUK EMOSI	INDIKATOR	Ket.	KETERANGAN KONTEKS
Emosi Positif	Joy (Kegembiraan)	Tersenyum	✓	Anak tersenyum saat disapa oleh Bunda (Guru) dan peneliti. Anak tampak tersenyum pula saat diajak berkenalan oleh peserta didik lainnya. Anak juga tersenyum ketika memainkan permainan <i>Oray-orayan</i> .
		Tertawa	✓	Anak tertawa ketika melakukan gerakan tarian lagu “Di Sini Senang”, terutama saat lirik “ <i>Kwek kwek kwek kwek</i> ”. Saat bermain dengan teman sebayanya, dia juga banyak tertawa.
		Tepuk tangan	✓	Anak bertepuk tangan setelah melakukan tarian dan nyanyian yang dipandu oleh Bunda.
		Melonjak-lonjak riang	✓	Anak melonjak-lonjak riang saat menari lagu “ <i>Anti Bullying</i> ”
		Menari/berjoget	✓	Anak mengikuti gerakan tarian yang dipandu oleh Bunda dengan sangat bersemangat.
		Bernyanyi	✓	Anak mengikuti nyanyian lagu yang diketahuinya, tetapi tidak banyak bernyanyi ketika lagu yang dipandu adalah lagu berbahasa Sunda.
		Berteriak gembira (hore, yeah, dll)	✓	Anak berteriak hore ketika Bunda memperbolehkan anak-anak yang sudah makan untuk bermain.
	Interest (Ketertarikan)	Antusias akan suatu benda atau aktivitas	✓	Anak sangat antusias bermain <i>oray-orayan</i> , sepanjang berjalan ia banyak tersenyum dan tertawa. Anak juga menikmati permainan estafet bola menggunakan gelas plastik.
		Menyentuh, mengamati, berinteraksi langsung dengan benda atau situasi	✓	Anak terus mengamati bola yang akan diestafetkan dan terus menyentuh bola tersebut bahkan ketika diminta untuk dikembalikan kepada Bunda.
		Berkonsentrasi pada suatu kegiatan	✓	Anak mampu berkonsentrasi terhadap instruksi-instruksi yang disampaikan oleh Bunda, misalnya ketika disuruh menyanyikan lagu-lagu sekolah, tepuk PAUD, dan lainnya.

		Bertanya	✓	Anak bertanya tentang video pembelajaran yang ditayangkan, misalnya "Gak boleh berbuat jahat, ya?", "kalau jahat nanti nabrak pintu?"
		Bersuara menirukan benda atau sesuatu	✓	Anak menirukan ekspresi hantu yang dia tonton dari film
	Contentment (Kepuasan Hati)	Mengucapkan kata-kata syukur seperti hamdallah, yes! (dalam konteks bersyukur), untung saja, dll)	✓	Anak mengucapkan kata "yeay!" saat membuka kotak bekal makanannya yang berisi ayam goreng tepung.
		Mengacungkan jempol	✓	Anak terus menerus mengacungkan jempol setiap menyuapkan makanannya ke mulut sambil berkata "enak!"
		Mengangkat tangan ke atas saat berhasil	✓	Anak mengangkat kedua tangannya saat timnya memenangkan estafet bola menggunakan gelas plastik.
	Love (Cinta/Kasih Sayang)	Menggandeng tangan teman	✓	Anak secara inisiatif menggandeng tangan temannya ketika membuat lingkaran (perkumpulan).
		Membantu teman	✓	Anak membantu temannya mengambil bola yang menggelinding ketika melakukan estafet bola. Anak juga membantu memberikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan
		Menghibur	-	Anak tidak terlihat menghibur siapa pun.
		Memeluk	-	Anak tidak memeluk siapa pun, termasuk Mamanya.
		Mencium	-	Anak tidak mencium siapa pun termasuk Mamanya.
	Marah	Memukul/menendang	-	Anak tidak memukul atau menendang
		Menggigit	-	Anak tidak menggigit
		Meludah	-	Anak tidak meludah
		Mendorong	-	Anak tidak mendorong
		Berteriak	-	Anak tidak berteriak
Emosi Negatif	Takut-Cemas	Berlari menjauhi objek	-	Anak tidak menjauhi objek (yang membuat takut)
		Bersembunyi	-	Anak tidak bersembunyi karena takut (tidak merasa takut)
		Memegang erat orang yang dikenalnya	-	Anak tidak memegang erat orang yang dikenalnya saat takut (tidak merasa takut)
		Menangis	-	Anak tidak menangis karena takut (tidak merasa takut)
		Sakit perut atau demam tiba-tiba	-	Anak tidak tiba-tiba merasa sakit perut ataupun demam karena takut (tidak merasa takut)

		Berkeringat dingin, pucat, tubuh tegang.		Anak tidak berkeringat dingin, pucat, ataupun tubuhnya tegang karena takut (tidak merasa takut)
	Rasa Bersalah-malu	Menunduk, menghindari kontak mata	-	Anak tidak menghindari kontak mata karena malu (tidak merasa malu)
		Menutup mulut atau menyembunyikan wajah dengan tangan	-	Anak tidak menutup mulut atau menyembunyikan wajah karena malu (tidak merasa malu)
		Menggenggam tangan orang yang dikenalnya dengan erat	-	Anak tidak menggenggam tangan orang yang dikenalnya dengan erat karena malu (tidak merasa malu)
		Sangat canggung	-	Anak tidak terasa canggung saat berinteraksi dengan siapa pun (tidak merasa malu)
	Sedih	Wajah muram	✓	Anak sedikit muram ketika diberitahu waktu bermainnya sudah selesai dan harus segera berkumpul kembali.
		Pandangan sendu dan tidak bersemangat	✓	Anak tidak bersemangat saat dipandu menyanyikan lagu-lagu berbahasa Sunda. Ia berkata “aku enggak hafal lagunya” sambil tidak bersemangat.
		Menangis	-	Anak tidak menangis karena sedih
	Iri Hati-Cemburu	Menggigit atau menyakar	-	Anak tidak menggigit atau menyakar saat cemburu (tidak merasa iri hati-cemburu)
		Menendang atau memukul	-	Anak tidak menendang atau memukul saat cemburu (tidak merasa iri hati-cemburu)
		Mendorong	-	Anak tidak mendorong saat merasa cemburu (tidak merasa iri hati-cemburu)
		Melampiaskan kepada orang lain, objek, atau binatang	-	Anak tidak melampiaskan perasaannya kepada orang lain, objek, ataupun binatang (tidak merasa iri hati-cemburu)
	Jijik	Mengernyitkan hidung, mengangkat alis, bibir tertarik ke bawah, dan mata terbuka lebar	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Menjauhi objek yang dianggap menjijikkan	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Menutup hidung atau mulut	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Menangis	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.

LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada indikator yang telah dibuat dan berikan keterangan konteks dari setiap jawaban indikator.

Nama: APM

Jenis Emosi	Bentuk Emosi	Indikator	Ket.	Keterangan Konteks
Emosi Positif	Joy (Kegembiraan)	Tersenyum	✓	Anak tersenyum saat ditanya mendapatkan hadiah apa dalam kegiatan tukar kado, dia menjawab “dapat sisir sama odol!” sambil tersenyum memerhatikan hadiahnya
		Tertawa	✓	Anak tertawa saat bermain kejar-kejaran dengan peneliti, juga saat bermain perosotan
		Tepuk tangan	✓	Anak bertepuk tangan ketika berhasil menebak letak benda saat bermain.
		Melonjak-lonjak riang	✓	Anak melonjak-lonjak riang ketika peneliti menemaninya untuk bermain jembatan, sebelumnya ia bicara kepada ibunya “Mau main sama kakak!”. Anak juga melonjak-lonjak riang saat melihat balon gas diterbangkan.
		Menari/berjoget	✓	Saat bermain sendiri tetapi mendengar musik diputar, terkadang anak berjoget kecil.
		Bernyanyi		Anak tidak terlihat bernyanyi ataupun mengikuti nyanyian.
		Berteriak gembira (hore, yeah, dll)	✓	Anak berteriak gembira sambil tertawa ketika mendapatkan sisir sebagai hadiahnya, dia berlari ke arah ibunya dan berteriak “Mama! Sisir!”
	Interest (Ketertarikan)	Antusias akan suatu benda atau aktivitas	✓	Anak sangat antusias dengan beragam permainan di PAUD serta aktivitas bermain sendiri. Anak juga antusias dengan bola bulu yang diberikan Bunda.
		Menyentuh, mengamati, berinteraksi langsung dengan benda atau situasi	✓	Anak senang bermain dan berinteraksi langsung dengan peneliti, misalnya saat anak bermain perosotan, ia bicara “kakak tangkap!”, saat akan bermain jembatan ia mengajak peneliti dengan menarik tangan “kakak sini!”
		Berkonsentrasi pada suatu kegiatan	-	Anak tidak dapat berkonsentrasi dalam satu kegiatan dan sangat tidak menyukai berkumpul bersama anak-anak lainnya untuk mendengarkan instruksi Bunda. Bahkan ketika bermain, anak

				tidak dapat berkonsentrasi dalam satu permainan saja.
		Bertanya	-	Anak tidak pernah bertanya tentang apa yang membuatnya penasaran.
		Bersuara menirukan benda atau sesuatu	-	Anak tidak menirukan benda atau sesuatu
	<i>Contentment</i> (Kepuasan Hati)	Mengucapkan kata-kata syukur seperti hamdallah, yes! (dalam konteks bersyukur), untung saja, dll)	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Mengacungkan jempol	-	Anak tidak mengacungkan jempol (tidak berpuas hati)
		Mengangkat tangan ke atas saat berhasil	-	Anak tidak mengangkat tangannya ke atas (tidak berpuas hati)
	<i>Love</i> (Cinta/Kasih Sayang)	Menggandeng tangan teman	-	Anak tidak pernah menggandeng tangan temannya dalam menunjukkan kasih sayang
		Membantu teman	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut.
		Menghibur	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut
		Memeluk	✓	Anak memeluk ibunya ketika keluar dari ruang belajar.
		Mencium	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut
Emosi Negatif	Marah	Memukul/menendang	✓	Anak menendang orang sekitarnya ketika dia merasa kesal karena keinginannya tidak dikabulkan
		Menggigit	✓	Anak menggigit tangan ibunya saat marah tidak dibelikan barang.
		Meludah	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut
		Mendorong	✓	Anak mendorong orang sekitarnya ketika marah dan kesal
		Berteriak	✓	Anak berteriak kencang dan mengusir orang-orang di sekitarnya yang mencoba menenangkan, dia berteriak "Sana! Sana!"
	Takut-Cemas	Berlari menjauhi objek	✓	Anak berlari menjauhi Bunda yang mendekatinya untuk mengajak berkumpul bersama. Pada hari pertama, ia juga berlari menjauhi peneliti saat mencoba mendekatinya.
		Bersembunyi	✓	Anak selalu bersembunyi ketika mendapat instruksi untuk berkumpul. Ia biasanya bersembunyi di belakang perosotan.

		Memegang erat orang yang dikenalnya	✓	Ketika merasa cemas, anak langsung berlari ke arah ibunya dan memegang bagian tubuh yang mampu ia gapai dengan erat.
		Menangis	✓	Anak menangis ketika diminta masuk ke dalam kelas, dia berteriak “Gak mau!”
		Sakit perut atau demam tiba-tiba	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut
		Berkeringat dingin, pucat, tubuh tegang.	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut
	Rasa Bersalah-malu	Menunduk, menghindari kontak mata	✓	Anak selalu menunduk dan menghindari kontak mata ketika diajak bicara oleh siapa pun kecuali oleh ibunya. Anak melakukan hal yang sama kepada peneliti saat pertama kali bertemu.
		Menutup mulut atau menyembunyikan wajah dengan tangan	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut
		Menggenggam tangan orang yang dikenalnya dengan erat	✓	Anak selalu mendekat ke arah ibunya ketika merasa malu atau merasa bersalah karena melakukan sesuatu. Misalnya saat dia mendorong temannya di perosotan dan kemudian ditegur oleh bunda, ia menghampiri ibunya.
		Sangat canggung	✓	Anak selalu menjadi canggung ketika dia merasa malu dan sering kali berpura-pura tidak mendengar.
	Sedih	Wajah muram	✓	Anak menunjukkan wajah muram saat tidak diperbolehkan bermain dan harus berkumpul bersama.
		Pandangan sendu dan tidak bersemangat	✓	Anak menunjukkan pandangan sendu dan tidak bersemangat ketika makanannya sudah habis.
		Menangis	✓	Anak sering menangis ketika tidak mendapatkan yang dia inginkan. Misalnya ketika ia ingin membeli balon karakter dan tidak diperbolehkan oleh ibunya, ia menangis. Kemudian ketika susu yang dibawanya sudah habis ia juga menangis sedih.
	Iri Hati-Cemburu	Menggigit atau menyakar	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut
		Menendang atau memukul	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut
		Mendorong	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut
		Melampiasikan kepada orang lain, objek, atau binatang	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut
	Jijik	Mengernyitkan hidung, mengangkat	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut

		alis, bibir tertarik ke bawah, dan mata terbuka lebar		
		Menjauhi objek yang dianggap menjijikkan	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut
		Menutup hidung atau mulut	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut
		Menangis	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut

LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada indikator yang telah dibuat dan berikan keterangan konteks dari setiap jawaban indikator.

Nama: EDH

Jenis Emosi	Bentuk Emosi	Indikator	Ke t.	Keterangan Konteks
Emosi Positif	Joy (Kegembiraan)	Tersenyum	✓	Anak banyak tersenyum terutama ketika berada di dekat teman perempuannya “J”. Anak juga sering membalas senyuman lawan bicaranya.
		Tertawa	✓	Anak tertawa saat menonton video pembelajaran dan saat bermain bersama temannya khususnya dalam bermain kejar-kejaran.
		Tepuk tangan	✓	Anak bertepuk tangan gembira saat menari bersama ataupun senam bersama
		Melonjak-lonjak riang	✓	Anak melonjak-lonjak riang saat senam dengan gerakan pinggul digoyang-goyang.
		Menari/berjoget	✓	Anak mengikuti tarian dengan sangat riang.
		Bernyanyi	✓	Anak menyanyikan lagu-lagu dengan cukup lantang dan banyak tertawa.
		Berteriak gembira (hore, yeah, dll)	✓	Anak berteriak “Yeay!” saat berhasil menangkap temannya dalam permainan kejar-kejaran.
	Interest (Ketertarikan)	Antusias akan suatu benda atau aktivitas	✓	Anak antusias saat bermain dengan teman-temannya, saat menari bersama, dan saat diminta menyebutkan angka—angka.
		Menyentuh, mengamati, berinteraksi langsung dengan benda atau situasi	✓	Anak senang berinteraksi langsung dengan hal yang membuatnya tertarik, misalnya saat dia sangat tertarik dengan temannya “A” dan “J”, anak selalu mencoba mendekati kedua temannya tersebut.
		Berkonsentrasi pada suatu kegiatan	✓	Anak dapat fokus dalam kegiatan pembelajaran walaupun cukup mudah teralihkan dengan kondisi di luar ruang belajar.

		Bertanya	✓	Anak beberapa kali menanyakan hal yang membuatnya tertarik, misalnya menanyakan temannya J dan A. “Kak aku boleh sama J?” atau “Kak A belum datang, ya?”
		Bersuara menirukan benda atau sesuatu	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut.
	<i>Contentment</i> (Kepuasan Hati)	Mengucapkan kata-kata syukur seperti hamdallah, yes! (dalam konteks bersyukur), untung saja, dll)	✓	Anak menunjukkan bekal makanannya kepada peneliti dan membanggakan yang ia bawa.
		Mengacungkan jempol	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut.
		Mengangkat tangan ke atas saat berhasil	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut.
	<i>Love</i> (Cinta/Kasih Sayang)	Menggandeng tangan teman	✓	Anak menggandeng tangan temannya baik saat temannya baru datang ataupun saat berkumpul bersama.
		Membantu teman	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut
		Menghibur	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut
		Memeluk	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut
		Mencium	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut
Emosi Negatif	Marah	Memukul/menendang	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut
		Menggigit	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut
		Meludah	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut
		Mendorong	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut
		Berteriak	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut
	Takut-Cemas	Berlari menjauhi objek	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut
		Bersembunyi	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut
		Memegang erat orang yang dikenalnya	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut

		Menangis	✓	Anak menangis saat merasa cemas karena tidak melihat ibunya di halaman sekolah.
		Sakit perut atau demam tiba-tiba	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut
		Berkeringat dingin, pucat, tubuh tegang.	✓	Anak menunjukkan indikator tersebut saat ibunya belum datang menjemputnya (anak keluar terlebih dahulu dari ruang belajar).
	Rasa Bersalah-malu	Menunduk, menghindari kontak mata	✓	Anak menundukkan kepalanya saat merasa malu dan tidak mau menatap lawan bicaranya yang baru ia kenal.
		Menutup mulut atau menyembunyikan wajah dengan tangan	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut
		Menggenggam tangan orang yang dikenalnya dengan erat	✓	Anak segera berlari ke arah ibunya saat merasa malu ketika didekati oleh peneliti ataupun Bunda.
		Sangat canggung	✓	Anak terlihat canggung dan tidak mau berbicara dengan mitra tuturnya ketika merasa malu.
	Sedih	Wajah muram	✓	Anak menunjukkan wajah muram saat tidak melihat ibunya.
		Pandangan sendu dan tidak bersemangat	✓	Anak terlihat tidak bersemangat saat harus berkumpul tanpa ibunya. Anak juga menunjukkan ekspresi serupa saat temannya terlalu asyik bermain dengan orang lain.
		Menangis	✓	Anak menangis saat ibunya belum datang ke PAUD untuk menjemputnya.
	Iri Hati-Cemburu	Menggigit atau menyakar	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut.
		Menendang atau memukul	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut.
		Mendorong	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut.
		Melampiasikan kepada orang lain, objek, atau binatang	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut.
	Jijik	Mengernyitkan hidung, mengangkat alis, bibir tertarik ke bawah, dan mata terbuka lebar	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut.
		Menjauhi objek yang dianggap menjijikkan	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut.
		Menutup hidung atau mulut	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut.

		Menangis	-	Anak tidak menunjukkan indikator tersebut.
--	--	----------	---	--

LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada indikator yang telah dibuat dan berikan keterangan konteks dari setiap jawaban indikator.

Nama: JSK

Jenis Emosi	Bentuk Emosi	Indikator	Ket.	Keterangan Konteks
Emosi Positif	Joy (Kegembiraan)	Tersenyum	✓	Anak tersenyum saat disapa Bunda, peneliti, ataupun temannya. Ia juga banyak tersenyum saat melakukan tarian-tarian yang dipimpin oleh Bunda.
		Tertawa	✓	Anak tertawa saat bermain dengan teman dan saat menari bersama
		Tepuk tangan	✓	Anak bertepuk tangan gembira saat menari bersama
		Melonjak-lonjak riang	✓	Anak melonjak-lonjak riang saat teman dekatnya baru tiba di sekolah
		Menari/berjoget	✓	Anak menari bersama-sama dengan sangat riang
		Bernyanyi	✓	Anak ikut bernyanyi lagu-lagu yang ia tahu dengan sangat riang
		Berteriak gembira (hore, yeah, dll)	✓	Anak beberapa kali mengujarkan kata “yes!” dan “hore” saat diperbolehkan untuk bermain
	Interest (Ketertarikan)	Antusias akan suatu benda atau aktivitas	✓	Anak sangat antusias mengikuti setiap kegiatan yang diarahkan oleh Bunda, tetapi terlihat sangat antusias saat bermain dengan teman-teman dekatnya
		Menyentuh, mengamati, berinteraksi langsung dengan benda atau situasi	✓	Anak berinteraksi secara langsung di situasi bermain permainan “polisi dan pencuri” dengan mengikutinya secara antusias
		Berkonsentrasi pada suatu kegiatan	✓	Anak sangat berkonsentrasi dalam setiap kegiatan, ketika berkumpul dan dipandu Bunda, dia sangat fokus. Namun ketika bermain, dia akan berkonsentrasi di kegiatan bermain tersebut
		Bertanya	-	Anak tidak bertanya tentang sesuatu yang membuatnya tertarik
		Bersuara menirukan benda atau sesuatu	-	Anak tidak menirukan benda atau sesuatu
	Contentment (Kepuasan Hati)	Mengucapkan kata-kata syukur seperti hamdallah, yes! (dalam konteks bersyukur), untung saja, dll)	✓	Anak mengujarkan kata “yes!” dalam konteks bersyukur, misalnya saat diperbolehkan bermain dan diperbolehkan untuk makan

		Mengacungkan jempol	-	Anak tidak terlihat mengacungkan jempol karena merasa puas	
		Mengangkat tangan ke atas saat berhasil	-	Anak tidak mengangkat tangan ke atas saat berhasil melakukan sesuatu, dia cenderung tersenyum bangga	
	Love (Cinta/Kasih Sayang)	Menggandeng tangan teman	✓	Anak langsung menggandeng temannya yang baru datang dan mengajaknya bermain bersama	
		Membantu teman	✓	Anak membantu temannya dengan memberikan makanan	
		Menghibur	-	Anak tidak terlihat menghibur temannya yang sedang sedih ataupun	
		Memeluk	✓	Anak memeluk temannya yang baru datang ke sekolah	
		Mencium	-	Anak tidak mencium temannya	
	Emosi Negatif	Marah	Memukul/menendang	-	Anak tidak memukul ataupun menendang
			Menggigit	-	Anak tidak menggigit
			Meludah	-	Anak tidak meludah
			Mendorong	-	Anak tidak mendorong
Berteriak			-	Anak tidak berteriak karena marah	
Takut-Cemas		Berlari menjauhi objek	-	Anak tidak berlari menjauhi objek (tidak merasa takut)	
		Bersembunyi	-	Anak tidak bersembunyi (tidak merasa takut)	
		Memegang erat orang yang dikenalnya	-	Anak tidak memegang erat orang yang dikenalnya	
		Menangis	-	Anak tidak menangis (tidak merasa takut)	
		Sakit perut atau demam tiba-tiba	-	Anak tidak sakit perut atau demam tiba-tiba (tidak merasa takut)	
		Berkeringat dingin, pucat, tubuh tegang.	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut	
Rasa Bersalah-malu		Menunduk, menghindari kontak mata	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.	
		Menutup mulut atau menyembunyikan wajah dengan tangan	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut	
		Menggenggam tangan orang yang dikenalnya dengan erat	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.	
		Sangat canggung	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.	
Sedih		Wajah muram	-	Anak tidak menunjukkan wajah yang muram	
		Pandangan sendu dan tidak bersemangat	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut	
		Menangis	-	Anak tidak menangis (tidak merasa sedih)	

	Iri Hati-Cemburu	Menggigit atau menyakar	-	Anak tidak menggigit dan menyakar (tidak merasa iri hati atau cemburu)
		Menendang atau memukul	-	Anak tidak menendang atau memukul (tidak merasa iri hati atau cemburu)
		Mendorong	-	Anak tidak mendorong (tidak merasa iri hati atau cemburu)
		Melampiaskan kepada orang lain, objek, atau binatang	-	Anak tidak melampiaskan emosi kepada apa pun (tidak merasa iri hati atau cemburu)
	Jijik	Mengernyitkan hidung, mengangkat alis, bibir tertarik ke bawah, dan mata terbuka lebar	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut
		Menjauhi objek yang dianggap menjijikkan	-	Anak tidak menjauhi objek yang dianggap menjijikkan (anak tidak merasa jijik)
		Menutup hidung atau mulut	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut
		Menangis	-	Anak tidak menangis karena jijik (tidak merasa jijik)

LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada indikator yang telah dibuat dan berikan keterangan konteks dari setiap jawaban indikator.

Nama: K

Jenis Emosi	Bentuk Emosi	Indikator	Ket.	Keterangan Konteks
Emosi Positif	Joy (Kegembiraan)	Tersenyum	✓	Anak tersenyum saat disapa oleh siapa pun. Ia juga banyak tersenyum saat melakukan aktivitas baik bermain maupun belajar.
		Tertawa	✓	Anak tertawa saat bermain dengan teman, saat menari bersama, dan saat menceritakan hal yang menurutnya lucu. Misalnya saat makan bersama: K: Aku kuat pedes! P: K kuat pedes? Tadi katanya K makannya Nestle (bubur bayi)? K: iya tapi itu dicampur pakai cabe! P: dicampur pakai cabe? Emangnya enak?" K: enak! Coba saja sendiri!" P: gak mau ah pedes! (Anak tertawa)
		Tepuk tangan	✓	Anak bertepuk tangan gembira saat menari bersama.
		Melonjak-lonjak riang	✓	Anak melonjak-lonjak riang saat mendapatkan balon, menerbangkan balon gas, dan saat bermain kain warna.
		Menari/berjoget	✓	Anak menari bersama-sama dengan sangat riang
		Bernyanyi	✓	Anak ikut bernyanyi lagu-lagu yang ia tahu dengan sangat riang
		Berteriak gembira (hore, yeah, dll)	✓	Anak beberapa kali mengujarkan kata "yes!" dan "hore" saat diperbolehkan untuk bermain
	Interest (Ketertarikan)	Antusias akan suatu benda atau aktivitas	✓	Anak sangat antusias mengikuti setiap aktivitas, ia melakukannya dengan riang.
		Menyentuh, mengamati, berinteraksi langsung dengan benda atau situasi	✓	Anak senang mengamati apa yang digunakan oleh orang-orang di sekitarnya, misalnya saat temannya J menggunakan sumpit, ia bertanya "itu sumpit?" kemudian menyentuhnya.
		Berkonsentrasi pada suatu kegiatan	✓	Anak dapat berkonsentrasi dalam kegiatan bermain ataupun belajar.
		Bertanya	✓	Anak bertanya tentang hal-hal yang menarik baginya, misalnya tentang sumpit. Anak juga tertarik dengan peneliti dengan bertanya:

				K: Tete kenapa kemarin enggak ke sini? P: karena tetehnya sekolah, tetehnya sekolah juga. K: sama! P: heem sama sekolah. K: sekarang libur? P: iya sekarang libur kan ke sini. Besok juga libur karena hari Sabtu. K: besok juga libur? P: iya libur.	
		Bersuara menirukan benda atau sesuatu	-	Anak tidak menirukan benda atau sesuatu.	
	Contentment (Kepuasan Hati)	Mengucapkan kata-kata syukur seperti hamdallah, yes! (dalam konteks bersyukur), untung saja, dll)	✓	Anak mengujarkan kata “yes!” dalam konteks bersyukur, misalnya saat diberikan waktu bermain dan saat diberikan balon.	
		Mengacungkan jempol	✓	Anak mengacungkan jempol saat meminum susu dan merasa puas akan rasanya.	
		Mengangkat tangan ke atas saat berhasil	✓	Anak mengangkat tangannya setelah waktu belajar selesai dan berlari ke arah ibunya.	
	Love (Cinta atau Kasih Sayang)	Menggandeng tangan teman	-	Anak tidak secara inisiatif menggandeng tangan temannya.	
		Membantu teman	✓	Anak membantu temannya dengan memberikan tisu saat botol minum yang dipakai temannya basah.	
		Menghibur	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.	
		Memeluk	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.	
		Mencium	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.	
	Emosi Negatif	Marah	Memukul/menendang	-	Anak tidak memukul ataupun menendang
			Menggigit	-	Anak tidak menggigit
			Meludah	-	Anak tidak meludah
			Mendorong	-	Anak tidak mendorong
			Berteriak	-	Anak tidak berteriak karena marah
Takut atau Cemas		Berlari menjauhi objek	-	Anak tidak berlari menjauhi objek (tidak merasa takut)	
		Bersembunyi	-	Anak tidak bersembunyi (tidak merasa takut)	
		Memegang erat orang yang dikenalnya	-	Anak tidak memegang erat orang yang dikenalnya	
		Menangis	✓	Anak menangis karena merasa takut dan cemas saat ibunya tidak ada di area teras sekolah.	
		Sakit perut atau demam tiba-tiba	-	Anak tidak sakit perut atau demam tiba-tiba (tidak merasa takut)	

		Berkeringat dingin, pucat, tubuh tegang.	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut
	Rasa Bersalah atau malu	Menunduk, menghindari kontak mata	✓	Anak menghindari kontak mata saat peneliti mencoba mendekati di awal-awal pertemuan.
		Menutup mulut atau menyembunyikan wajah dengan tangan	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Menggenggam tangan orang yang dikenalnya dengan erat	✓	Anak menggenggam erat tangan ibunya saat merasa malu untuk berkumpul di awal-awal pertemuan.
		Sangat canggung	✓	Anak sedikit canggung saat awal-awal masuk sekolah.
	Sedih	Wajah muram	✓	Wajah anak mulai terlihat muram saat dia keluar dari ruang belajar tetapi tidak menemukan ibunya di teras sekolah.
		Pandangan sendu dan tidak bersemangat	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut
		Menangis	✓	Anak menangis sedih karena tidak mau ditinggal oleh ibunya dan tidak mau masuk ke ruang belajar.
	Iri Hati atau Cemburu	Menggigit atau menyakar	-	Anak tidak menggigit dan menyakar (tidak merasa iri hati atau cemburu)
		Menendang atau memukul	-	Anak tidak menendang atau memukul (tidak merasa iri hati atau cemburu)
		Mendorong	-	Anak tidak mendorong (tidak merasa iri hati atau cemburu)
		Melampiasikan kepada orang lain, objek, atau binatang	-	Anak tidak melampiaskan emosi kepada apa pun (tidak merasa iri hati atau cemburu)
	Jijik	Mengernyitkan hidung, mengangkat alis, bibir tertarik ke bawah, dan mata terbuka lebar	✓	Anak menunjukkan tanda-tanda tersebut saat ditawarkan ayam goreng oleh temannya R.
		Menjauhi objek yang dianggap menjijikkan	-	Anak memundurkan kepalanya saat temannya R menyodorkan potongan ayam goreng.
		Menutup hidung atau mulut	✓	Anak menutup mulutnya dan mengatakan “gak mau, gak suka!” saat temannya menyodorkan potongan ayam goreng.
		Menangis	-	Anak tidak menangis karena merasa jijik.

LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada indikator yang telah dibuat dan berikan keterangan konteks dari setiap jawaban indikator.

Nama: L

Jenis Emosi	Bentuk Emosi	Indikator	Ket.	Keterangan Konteks
Emosi Positif	Joy (Kegembiraan)	Tersenyum	✓	Anak banyak tersenyum saat berada di sekolah, baik saat disapa ataupun saat bermain.
		Tertawa	✓	Anak tertawa ketika menonton video pembelajaran tentang anti perundungan. Anak juga banyak tertawa saat bermain dengan teman-temannya.
		Tepuk tangan	✓	Anak bertepuk tangan setelah menari bersama-sama dan ketika diberitahu akan menonton di ruang belajar.
		Melonjak-lonjak riang	✓	Anak melonjak-lonjak riang saat diberitahu akan menonton di ruang belajar, ia juga sering melonjak riang saat diberikan waktu bermain.
		Menari/berjoget	✓	Anak mengikuti tarian yang diinstruksikan dengan sangat riang.
		Bernyanyi	✓	Anak bernyanyi dengan ceria saat berkumpul bersama, terutama saat bernyanyi lagu “anti <i>bullying</i> ” yang disertakan juga videonya di layar besar (TV besar).
		Berteriak gembira (hore, yeah, dll)	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut
	Interest (Ketertarikan)	Antusias akan suatu benda atau aktivitas	✓	Anak sangat tertarik dengan TV besar yang berada di ruang belajar.
		Menyentuh, mengamati, berinteraksi langsung dengan benda atau situasi	✓	Anak beberapa kali mengamati dan menyentuh TV besar yang ada di ruang belajar.
		Berkonsentrasi pada suatu kegiatan	✓	Anak sangat berkonsentrasi pada video pembelajaran.
		Bertanya	✓	Anak sering bertanya tentang waktu menonton TV: L: Bunda kapan kita nonton TV besar? B1: nanti ya ada waktunya. L: Bunda hari ini nonton TV? B1: belum ya
		Bersuara menirukan benda atau sesuatu	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut
		Mengucapkan kata-kata syukur seperti	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut

	Contentment (Kepuasan Hati)	hamdallah, yes! (dalam konteks bersyukur), untung saja, dll)			
		Mengacungkan jempol	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut	
		Mengangkat tangan ke atas saat berhasil	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut	
	Love (Cinta/Kasih Sayang)	Menggandeng tangan teman	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut	
		Membantu teman	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut	
		Menghibur	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut	
		Memeluk	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut	
		Mencium	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut	
	Emosi Negatif	Marah	Memukul/menendang	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut
			Menggigit	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut
Meludah			-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut	
Mendorong			-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut	
Berteriak			-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut	
Takut-Cemas		Berlari menjauhi objek	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut	
		Bersembunyi	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut	
		Memegang erat orang yang dikenalnya	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut	
		Menangis	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut	
		Sakit perut atau demam tiba-tiba	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut	
		Berkeringat dingin, pucat, tubuh tegang.	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut	
Rasa Bersalah-malu		Menunduk, menghindari kontak mata	✓	Anak sering menghindari kontak mata ketika diajak berbicara oleh orang yang belum dekat dengannya.	
		Menutup mulut atau menyembunyikan wajah dengan tangan	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut	
		Menggenggam tangan orang yang dikenalnya dengan erat	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut	
		Sangat canggung	✓	Anak terlihat sangat canggung dan tidak mau berbicara.	
Sedih	Wajah muram	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut		

		Pandangan sendu dan tidak bersemangat	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut
		Menangis	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut
	Iri Hati-Cemburu	Menggigit atau menyakar	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut
		Menendang atau memukul	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut
		Mendorong	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut
		Melampiasikan kepada orang lain, objek, atau binatang	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut
	Jijik	Mengernyitkan hidung, mengangkat alis, bibir tertarik ke bawah, dan mata terbuka lebar	✓	Anak menunjukkan ekspresi tersebut saat tangannya dicelupkan ke air berwarna dalam pembelajaran warna.
		Menjauhi objek yang dianggap menjijikkan	✓	Anak mulanya menjauhi tempat berisi pewarna.
		Menutup hidung atau mulut	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut
		Menangis	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut

LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada indikator yang telah dibuat dan berikan keterangan konteks dari setiap jawaban indikator.

Nama: MRAS

Jenis Emosi	Bentuk Emosi	Indikator	Ket.	Keterangan Konteks
Emosi Positif	Joy (Kegembiraan)	Tersenyum	✓	Anak tersenyum saat disapa oleh orang lain dan saat bermain
		Tertawa	✓	Anak banyak tertawa saat bermain bersama teman-temannya.
		Tepuk tangan	✓	Anak bertepuk tangan dengan sangat gembira saat beraktivitas bersama Bunda.
		Melonjak-lonjak riang	✓	Anak melonjak-lonjak riang saat bermain dan juga saat menari bersama, ia melompat-lompat dengan semangat saat merasa gembira.
		Menari/berjoget	✓	Anak ikut menari bersama dengan sangat bersemangat, ia terkadang menari sendirian saat mendengarkan lagu yang diputar melalui pengeras suara.
		Bernyanyi	✓	Anak ikut menyanyikan lagu-lagu yang ia tahu dengan ruang.
		Berteriak gembira (hore, yeah, dll)	✓	Anak sering mengujarkan kata “Yeay!”, “hore!”, “Wah!” saat bermain ataupun saat ditunjukkan sesuatu. Misalnya saat Bunda mengeluarkan banyak balon, ia berteriak “Wah balon!” dengan sangat bersemangat.
	Interest (Ketertarikan)	Antusias akan suatu benda atau aktivitas	✓	Anak sangat antusias dengan kegiatan bermain dan benda-benda yang berada di sekitarnya seperti mainan balok dan logo universitas yang ada di jas almamater peneliti.
		Menyentuh, mengamati, berinteraksi langsung dengan benda atau situasi	✓	Anak menyentuh logo universitas yang ada di jas almamater peneliti setelah mengamatinya.
		Berkonsentrasi pada suatu kegiatan	-	Anak sulit berkonsentrasi pada satu kegiatan.
		Bertanya	✓	Anak menanyakan logo universitas kepada peneliti sambil memegang dan memerhatikan. R: ini apa kak? P: ini logo sekolahnya kakak. R: ada warna merahnya, ya? P: iya, ada warna hitam juga.

				Anak juga tertarik kepada peneliti dengan bertanya, “kakak suka <i>telor</i> ?”, “ kakak suka bakso juga, gak?”, “kakak rumahnya di mana?”, dan lainnya.	
		Bersuara menirukan benda atau sesuatu	✓	Anak menirukan gerakan burung saat terbang tanpa diminta, “kalau burung terbangnya kayak <i>gini</i> ” (sambil memeragakan.	
	<i>Contentment</i> (Kepuasan Hati)	Mengucapkan kata-kata syukur seperti hamdallah, yes! (dalam konteks bersyukur), untung saja, dll)	✓	Saat diberikan balon anak mengatakan, “yes aku <i>dapet</i> warna ungu!”.	
		Mengacungkan jempol	✓	Anak mengacungkan jempol saat meminum susu kotak, “kakak, aku suka susu!”	
		Mengangkat tangan ke atas saat berhasil	-	Tidak menunjukkan tanda tersebut.	
	<i>Love</i> (Cinta/Kasih Sayang)	Menggandeng tangan teman	✓	Anak secara inisiatif menggandeng tangan temannya saat bermain ataupun saat membuat lingkaran untuk bermain bersama.	
		Membantu teman	✓	Anak membantu temannya membawakan tas yang ditinggalkan di teras sekolah.	
		Menghibur	✓	Anak menghibur temannya yang sedang menangis, sebelumnya ia bertanya dulu kepada peneliti. R: “kakak itu kenapa nangis?” P: “gak tahu, kenapa ya? Mau disamperin sama Aa?” Anak menangguk dan langsung menghibur temannya yang menangis.	
		Memeluk	✓	Anak sering memeluk orang-orang di sekitarnya termasuk Bunda, Peneliti, dan teman-temannya.	
		Mencium	✓	Anak mencium Bunda saat berpamitan untuk pulang.	
	Emosi Negatif	Marah	Memukul/menendang	-	Tidak menunjukkan tanda tersebut.
			Menggigit	-	Tidak menunjukkan tanda tersebut.
			Meludah	-	Tidak menunjukkan tanda tersebut.
			Mendorong	✓	Anak mendorong orang di sekitarnya saat membujuknya untuk masuk ke ruang belajar, ia berteriak “Gak mau!”
			Berteriak	✓	Anak berteriak saat marah karena dipaksa masuk ke dalam ruan

				belajar, teriaknya kurang jelas tetapi ia sering mengatakan “Gak mau!” dan “Mau main!”.
	Takut-Cemas	Berlari menjauhi objek	✓	Anak berlari menjauhi Bunda saat akan dibujuk untuk masuk ke dalam ruang belajar.
		Bersembunyi	✓	Anak bersembunyi ke dalam tempat mandi bola saat disuruh masuk ke dalam ruang belajar.
		Memegang erat orang yang dikenalnya	-	Tidak menunjukkan tanda tersebut.
		Menangis	✓	Anak menangis saat beberapa menit berada di ruang belajar, ia merasa cemas berada di dalam dan ingin ke luar dari ruangan.
		Sakit perut atau demam tiba-tiba	-	Tidak menunjukkan tanda tersebut.
		Berkeringat dingin, pucat, tubuh tegang.	-	Tidak menunjukkan tanda tersebut.
	Rasa Bersalah-malu	Menunduk, menghindari kontak mata	✓	Anak menunduk malu setelah membuat salah satu temannya menangis.
		Menutup mulut atau menyembunyikan wajah dengan tangan	-	Tidak menunjukkan tanda tersebut.
		Menggenggam tangan orang yang dikenalnya dengan erat	-	Tidak menunjukkan tanda tersebut.
		Sangat canggung	✓	Anak menjadi sangat canggung saat diberitahu bahwa temannya menangis dan tidak mau masuk ke dalam ruang belajar disebabkan oleh dirinya.
	Sedih	Wajah muram	✓	Anak menunjukkan wajah muram saat tidak diperbolehkan main (sudah waktunya belajar).
		Pandangan sendu dan tidak bersemangat	✓	Anak sangat tidak bersemangat saat harus berkumpul bersama untuk membuat lingkaran dan belajar bersama.
		Menangis	✓	Anak menangis saat merasa sedih karena tidak diperbolehkan keluar dari ruang belajar.
	Iri Hati-Cemburu	Menggigit atau menyakar	-	Tidak menunjukkan tanda tersebut.
		Menendang atau memukul	-	Tidak menunjukkan tanda tersebut.
		Mendorong	-	Tidak menunjukkan tanda tersebut.
		Melampiasikan kepada orang lain, objek, atau binatang	-	Tidak menunjukkan tanda tersebut.
	Jijik	Mengernyitkan hidung, mengangkat alis, bibir tertarik ke	-	Tidak menunjukkan tanda tersebut.

		bawah, dan mata terbuka lebar		
		Menjauhi objek yang dianggap menjijikkan	-	Tidak menunjukkan tanda tersebut.
		Menutup hidung atau mulut	-	Tidak menunjukkan tanda tersebut.
		Menangis	-	Tidak menunjukkan tanda tersebut.

LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada indikator yang telah dibuat dan berikan keterangan konteks dari setiap jawaban indikator.

Nama: NAGP

Jenis Emosi	Bentuk Emosi	Indikator	Ket.	Keterangan Konteks
Emosi Positif	Joy (Kegembiraan)	Tersenyum	✓	Anak membalas senyuman orang lain dan anak tersenyum saat diberikan pujian.
		Tertawa	✓	Anak tertawa ketika menonton video pembelajaran dan saat bermain bersama teman dekatnya.
		Tepuk tangan	-	Anak tidak secara inisiatif bertepuk tangan karena merasa gembira, ia lebih sering bertepuk tangan karena mendapatkan instruksi, misalnya saat lagu “kalau kau senang hati tepuk tangan”.
		Melonjak-lonjak riang	✓	Anak melonjak-lonjak riang saat melihat balon gas diterbangkan.
		Menari/berjoget	✓	Anak mengikuti tarian dengan cukup bersemangat.
		Bernyanyi	✓	Anak menyanyikan lagu-lagu dengan riang, terutama lagu tentang angka dan alfabet.
		Berteriak gembira (hore, yeah, dll)		Anak tidak menunjukkan kegembiraannya dengan berteriak.
	Interest (Ketertarikan)	Antusias akan suatu benda atau aktivitas	✓	Anak antusias dalam aktivitas bermain tangga majemuk.
		Menyentuh, mengamati, berinteraksi langsung dengan benda atau situasi	✓	Anak senang berinteraksi dengan alat tangga majemuk dengan menyentuhnya dan mencoba beragam gaya.
		Berkonsentrasi pada suatu kegiatan	✓	Anak dapat fokus dalam pembelajaran dan dalam bermain walaupun lebih sering melakukannya sendirian.
		Bertanya	-	Anak tidak bertanya tentang apa yang membuatnya tertarik atau penasaran.
		Bersuara menirukan benda atau sesuatu	-	Anak tidak menirukan benda atau sesuatu baik secara lisan ataupun secara isyarat.

	Contentment (Kepuasan Hati)	Mengucapkan kata-kata syukur seperti hamdallah, yes! (dalam konteks bersyukur), untung saja, dll)	✓	Anak mengucap “alhamdulillah” setelah selesai makan secara inisiatif.
		Mengacungkan jempol	✓	Anak mengacungkan jempol ketika peneliti memberikan jempol kepadanya yang berhasil menghabiskan makanannya.
		Mengangkat tangan ke atas saat berhasil	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
	Love (Cinta/Kasih Sayang)	Menggandeng tangan teman	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Membantu teman	✓	Anak secara inisiatif memberikan makanannya kepada teman yang tidak membawa bekal makan, ia juga membantu menyimpan tas temannya yang berada di tempat yang tidak seharusnya.
		Menghibur	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Memeluk	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Mencium	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
Emosi Negatif	Marah	Memukul/menendang	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Menggigit	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Meludah	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Mendorong	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Berteriak	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
	Takut-Cemas	Berlari menjauhi objek	✓	Anak tidak berlari tetapi menghindari orang yang membuatnya takut.
		Bersembunyi	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Memegang erat orang yang dikenalnya	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Menangis	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Sakit perut atau demam tiba-tiba	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Berkeringat dingin, pucat, tubuh tegang.	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
	Rasa Bersalah-malu	Menunduk, menghindari kontak mata	✓	Anak menunduk malu saat berinteraksi dengan orang yang belum dikenalnya.
		Menutup mulut atau menyembunyikan wajah dengan tangan	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.

		Menggenggam tangan orang yang dikenalnya dengan erat	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Sangat canggung	✓	Anak terlihat sangat canggung dalam berinteraksi dengan orang-orang yang tidak dikenalnya karena ia merasa malu.
	Sedih	Wajah muram	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Pandangan sendu dan tidak bersemangat	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Menangis	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
	Iri Hati-Cemburu	Menggigit atau menyakar	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Menendang atau memukul	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Mendorong	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Melampiasikan kepada orang lain, objek, atau binatang	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
	Jijik	Mengernyitkan hidung, mengangkat alis, bibir tertarik ke bawah, dan mata terbuka lebar	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Menjauhi objek yang dianggap menjijikkan	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Menutup hidung atau mulut	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Menangis	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.

LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada indikator yang telah dibuat dan berikan keterangan konteks dari setiap jawaban indikator.

Nama: Z

Jenis Emosi	Bentuk Emosi	Indikator	Ket.	Keterangan Konteks
Emosi Positif	Joy (Kegembiraan)	Tersenyum	✓	Anak selalu membalas senyuman orang-orang di sekitarnya, ia juga sering tersenyum saat bersama teman-temannya.
		Tertawa	✓	Anak tertawa saat bermain maupun saat beraktivitas dengan Bunda. Ketika menonton tayangan video pembelajaran, ia juga tertawa dengan lantang.
		Tepuk tangan	✓	Anak bertepuk tangan ketika bermain bersama, berhasil melakukan sesuatu, dan saat aktivitas belajar.
		Melonjak-lonjak riang	✓	Anak melompat-lompat riang saat balon gas diterbangkan, ia juga melompat-lompat riang saat bermain bersama teman-temannya.
		Menari/berjoget	✓	Anak mengikuti tarian yang dipandu oleh Bunda dengan sangat riang.
		Bernyanyi	✓	Anak bernyanyi lagu-lagu yang dipandu ataupun ketika dia sedang bermain sendirian, dia bernyanyi lagu tren TikTok.
		Berteriak gembira (hore, yeah, dll)	✓	Anak sering mengujarkan kata “yeay!”, “waw!”, “keren!”. Misalnya saat melihat bus melewati jalanan sekolah, ia berteriak “Wah om telolet!”, saat melihat balon gas diterbangkan, ia berteriak “Aaaa terbang!”.
	Interest (Ketertarikan)	Antusias akan suatu benda atau aktivitas	✓	Anak sangat antusias dengan setiap aktivitas, baik saat bermain ataupun saat belajar. Namun ia sangat antusias dalam bermain polisi-polisian.
		Menyentuh, mengamati, berinteraksi langsung dengan benda atau situasi	✓	Anak menunjukkan tanda-tanda tersebut saat bermain tiang gelantung.
		Berkonsentrasi pada suatu kegiatan	✓	Anak dapat berkonsentrasi saat belajar dan saat bermain, ia mengetahui waktu yang tepat untuk berkonsentrasi dalam setiap kegiatan.
		Bertanya	✓	Anak sering bertanya saat belajar, misalnya saat ditayangkan video pembelajaran anti <i>bullying</i> , ia

Emosi Negatif				bertanya “Bunda gak boleh ya pukul-pukul begitu?”
		Bersuara menirukan benda atau sesuatu	✓	Anak sering menirukan benda ataupun sesuatu yang dia ingat, misalnya ia menirukan suara sirine ambulans saat melihat ambulans memasuki halaman kantor RW.
	Contentment (Kepuasan Hati)	Mengucapkan kata-kata syukur seperti hamdallah, yes! (dalam konteks bersyukur), untung saja, dll)	✓	Anak menyebutkan kata “yes!” dengan sangat puas ketika diperbolehkan untuk bermain. Ia juga sering menunjukkan kepuasan hatinya dengan menyebutkan “iya dong” ketika dipuji.
		Mengacungkan jempol	✓	Anak beberapa kali mengacungkan jempol saat ia berhasil melompat dari tiang gelantung.
		Mengangkat tangan ke atas saat berhasil	✓	Anak mengangkat kedua tangannya ke atas saat berhasil menjawab pertanyaan dari Bunda dan setelah aktivitas belajar.
	Love (Cinta/Kasih Sayang)	Menggandeng tangan teman	✓	Anak secara inisiatif menggandeng tangan temannya untuk berkumpul dan untuk bermain.
		Membantu teman	✓	Anak membantu temannya yang kehabisan makanan dengan memberikan makanan miliknya.
		Menghibur	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Memeluk	✓	Anak memeluk temannya saat bermain.
		Mencium	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
	Marah	Memukul/menendang	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Menggigit	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Meludah	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Mendorong	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Berteriak	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
	Takut-Cemas	Berlari menjauhi objek	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Bersembunyi	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Memegang erat orang yang dikenalnya	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Menangis	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Sakit perut atau demam tiba-tiba	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.

		Berkeringat dingin, pucat, tubuh tegang.	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
	Rasa Bersalah-malu	Menunduk, menghindari kontak mata	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Menutup mulut atau menyembunyikan wajah dengan tangan	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Menggenggam tangan orang yang dikenalnya dengan erat	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Sangat canggung	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
	Sedih	Wajah muram	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Pandangan sendu dan tidak bersemangat	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Menangis	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
	Iri Hati-Cemburu	Menggigit atau menyakar	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Menendang atau memukul	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Mendorong	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Melampiasikan kepada orang lain, objek, atau binatang	✓	Anak merasa cemburu saat peneliti hanya bertanya kepada salah satu temannya, kemudian ia berkata kepada temannya, “kamu bisa gak kayak gini? Aku mah bisa!” sambil bergelantung di tiang gelantung.
	Jijik	Mengernyitkan hidung, mengangkat alis, bibir tertarik ke bawah, dan mata terbuka lebar	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Menjauhi objek yang dianggap menjijikkan	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Menutup hidung atau mulut	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.
		Menangis	-	Anak tidak menunjukkan tanda-tanda tersebut.

Lampiran 10. Lembar Identifikasi Hasil Observasi Anak

Identifikasi Ungkapan Ekspresi Emosi Positif

Bentuk Emosi	Nama Anak	Ungkapan Ekspresi Emosi		Keterangan Konteks
		Verbal	Non-Verbal	
Kegembiraan	AMJ	-	Tersenyum, tertawa, melonjak-lonjak riang, menari.	Anak tersenyum saat diberikan pujian, tertawa ketika menonton video pembelajaran, melompat-lompat riang saat melihat balon gas diterbangkan, menari dan bernyanyi bersama-sama saat dipandu.
	AMS	B1: “Sekarang anak-anak yang sudah makan boleh bermain ya!” AMS: “Horee!”	Tersenyum, tertawa, melompat-lompat, bertepuk tangan.	Pada ungkapan verbal, konteksnya AMS merasa gembira karena dia sudah selesai makan sehingga diperbolehkan untuk bermain. Dalam konteks non-verbal, anak dapat mengekspresikannya dengan tindakan dan juga mimik wajah ketika dia merasa gembira.
	APM	1. P: “Coba <i>tunjukin</i> ke Mama hadiahnya” APM: “Mama! Sisir!” 2. P: “APM dapat apa tadi kadonya?” APM: “Dapet sisir sama odol!” 3. OT. APM: “Sok <i>atuh</i> mau apa?” APM: “Mau main sama kakak!”	Tersenyum riang, tertawa gembira, bertepuk tangan, melompat-lompat..	Ungkapan verbal pertama diucapkan ketika anak berteriak gembira sembari berlari ke arah ibunya untuk menunjukkan apa yang ia dapatkan saat tukar kado. Ungkapan verbal kedua diucapkan ketika peneliti bertanya apa yang didapatkan oleh anak saat tukar kado, anak menjawab dengan riang. Ungkapan verbal ketiga diucapkan ketika anak merasa gembira ketika melihat peneliti dan ingin bermain bersama. Anak lebih sering melakukan ungkapan non verbal. ‘tersenyum riang’ dilakukan ketika ditanya tentang hadiah yang ia dapatkan. ‘tertawa gembira’ dilakukan ketika bermain

				kejar-kejaran dengan peneliti, 'bertepuk tangan' dilakukan ketika anak gembira karena berhasil menebak letak suatu benda, dan 'melompat-lompat' dilakukan ketika anak merasa gembira saat bermain.
	EDH	<p>1. EDH: "Kakak aku ini!" (aku bawa ini) P: "Wii <i>jelly</i>, EDH suka <i>jelly</i>?" EDH: "Suka!"</p> <p>2. EDH: "<i>Yeay ketangkap!</i> Kamu <i>ketangkap!</i>"</p>	Tertawa, melompat-lompat, tersenyum.	<p>Ungkapan verbal pertama diucapkan ketika ia merasa gembira karena membawa <i>jelly</i> dan memakannya dengan riang. Pada ujaran kedua, anak merasa gembira setelah berhasil menangkap temannya saat bermain <i>polisi-polisian</i>.</p> <p>Anak mengungkapkan rasa gembira secara verbal dengan tertawa saat bermain dengan temannya, melompat-lompat, dan banyak tersenyum saat bersama dengan temannya.</p>
	JSK	<p>1. B2: "Siapa yang berani sendiri?" JSK: "Akuu!"</p> <p>2. JSK: "Kakak!"</p> <p>3. B2: "Hari ini kita <i>nonton</i> di <i>dalem!</i>" JSK: "Horee!"</p>	Tersenyum, tertawa, bertepuk tangan, melompat-lompat riang, menari, bernyanyi.	<p>1. Anak menjawab dengan sangat semangat ketika ditanya siapa yang sudah berani masuk ke dalam ruang belajar sendiri.</p> <p>2. Anak memanggil peneliti dengan riang karena hari sebelumnya peneliti tidak hadir.</p> <p>3. Anak merasa gembira setelah diberi tahu akan menonton bersama di ruang belajar untuk pertama kalinya.</p> <p>Anak juga mengekspresikan emosi bahagianya dengan ungkapan non verbal seperti tersenyum kepada siapa pun yang menyapa, tertawa saat bermain dengan teman, menari dan bernyanyi, serta melompat-lompat riang.</p>
	MR AS	<p>1. B1: "Sekarang kita akan menerbangkan balon!" MRAS: "<i>Yeay!</i> Balon!"</p>	Tersenyum, tertawa, bertepuk tangan, melompat-lompat, dan berjoget.	<p>1. Anak merasa sangat gembira saat balon akan diterbangkan sebagai simbolis selesainya masa pengenalan lingkungan sekolah</p>

		<p>2. B1: “Nanti juga anak-anak dikasih satu-satu ya balonnya” MRAS: “Hore dapet balon!”</p> <p>3. MRAS: “Kakak!”</p>		<p>2. Anak merasa gembira saat diberikan balon. 3. Anak sangat riang menyapa peneliti saat dia baru sampai di sekolah.</p> <p>Anak juga mengungkapkan ekspresi gembiranya dengan ekspresi dan gestur tubuh seperti tersenyum dan tertawa saat bermain ataupun saat diajak berbicara oleh mitra tuturnya, bertepuk tangan dan melompat-lompat saat bermain, serta berjoget riang.</p>
	NAG P	-	Tersenyum, tertawa, melonjak-lonjak riang, menari.	Anak tersenyum saat diberikan pujian, tertawa ketika menonton video pembelajaran, melompat-lompat riang saat melihat balon gas diterbangkan, menari dan bernyanyi bersama-sama saat dipandu.
	K	<p>K: Aku kuat pedes! P: K kuat pedes? Tadi katanya K makannya Nestle (bubur bayi)? K: iya tapi itu dicampur pakai cabe! P: dicampur pakai cabe? Emangnya enak?” K: enak! Coba saja sendiri” P: gak mau ah pedes! (Anak tertawa)</p>	Tersenyum, tertawa, bertepuk tangan, melompat-lompat gembira, menari.	<p>Ungkapan verbal yang diujarkan merupakan ekspresi bahagianya ketika menceritakan apa yang dia sukai.</p> <p>Ungkapan non verbal sering dilakukan saat anak disapa ataupun saat kegiatan bermain dan belajar.</p>
	Z	<p>1. Z: “yes!” 2. Z: “Wow!” 3. Z: “Wah Om Telolet!” 4. Z: “Aaa terbang!” 5. Z: “Kop sekop sekop”</p>	Tersenyum, tertawa, bertepuk tangan, melompat-lompat riang, menari.	<p>1. Anak banyak mengucapkannya ketika merasa gembira misalnya saat boleh bermain ataupun boleh makan. 2 dan 3 diujarkan anak saat melihat bus melintasi jalanan di depan sekolah. 4. Anak mengujarkannya saat melihat balon gas diterbangkan. 5. Anak bernyanyi lagu TikTok sambil berjoget.</p> <p>Anak juga mengungkapkan kegembiraannya dengan non</p>

				verbal seperti tersenyum, tertawa, bertepuk tangan, dan melompat saat aktivitas belajar ataupun saat bermain dengan teman-temannya.
	L	-	Tersenyum, tertawa, melonjak-lonjak riang, menari.	Anak tersenyum saat diberikan pujian, tertawa ketika menonton video pembelajaran, melompat-lompat riang saat melihat balon gas diterbangkan, menari dan bernyanyi bersama-sama saat dipandu.
Ketertarikan	AMJ	-	Fokus terhadap sesuatu, mendekati dan berinteraksi langsung.	Ketika tertarik pada kegiatan ataupun permainan, anak mengungkapkannya dengan mimik wajah yang fokus atau serius serta selalu mendekati dan berinteraksi langsung dengan kegiatan tersebut. misalnya saat bermain <i>oray-orayan</i> .
	AMS	<p>1. AMS: “<i>Gak boleh berbuat jahat, ya?</i>” P: “<i>Iya dong, gak boleh</i>” AMS: Kalau jahat nanti <i>nabrak</i> pintu?” P: “<i>Iya, nanti gak punya teman juga</i>”</p> <p>2. AMS: “<i>Aku suka nonton nightmare!</i>” P: “<i>Suka nonton nightmare?</i>” Memangnya AMS <i>gak</i> takut hantu?” AMS: “<i>Enggak soalnya itu mah boongan!</i>”</p>	Menirukan ekspresi hantu, pandangannya fokus terhadap sesuatu.	<p>Tuturan verbal pertama diungkapkan ketika anak sedang tertarik dengan adegan dari video pembelajaran tentang anti <i>bullying</i>. Adegan tersebut menunjukkan seorang perundung yang tidak sengaja menabrak pintu setelah menjahili orang lain. Sedangkan pada tuturan kedua, anak secara inisiatif menceritakan ketertarikannya terhadap film horor dengan menyebutkan judul yang spesifik.</p> <p>Kemudian pada ungkapan non verbal diperlihatkan oleh anak dengan menirukan ekspresi dari hantu yang ia tonton. Selain itu anak juga mengekspresikan rasa tertariknya dengan fokus terhadap video pembelajaran ataupun terhadap orang lain yang sedang berbicara.</p>
	APM	<p>1. APM: “<i>Kakak tangkap!</i>” 2. APM: “<i>Kakak sini!</i>”</p>	Antusias dengan benda	Ujaran pertama dan kedua diungkapkan ketika anak sangat tertarik dengan permainan-permainan yang ada di sekolah seperti perosotan, tiang gelantung, ayunan, dan tangga

				majemuk. Anak juga menunjukkan ungkapan non verbal dengan mimik wajah antusias terhadap permainan-permainan tersebut.
	EDH	<p>1. EDH: “Kak, aku boleh sama JSK?”</p> <p>P: “Tapi JSK kan perempuan, EDH barisnya di sini sama laki-laki”</p> <p>EDH: “Tapi aku maunya <i>deket</i> JSK”</p>	Fokus terhadap sesuatu, mendekati dan berinteraksi langsung.	<p>Ungkapan verbal diujarkan ketika anak tertarik dengan teman perempuannya JSK dan ingin berbaris di dekat JSK.</p> <p>Ungkapkan non verbal dilakukan ketika anak merasa tertarik dengan aktivitas bermain, menari bersama, atau saat diminta menyebutkan angka-angka.</p>
	JSK	<p>1. JSK: “Sini! Sini!”</p> <p>2. JSK: “Main ini lagi ya nanti!”</p>	Antusias dan fokus.	<p>1. Anak memanggil temannya dengan riang saat mengikuti permainan ‘mencari teman’, menandakan anak sangat tertarik dengan permainan tersebut</p> <p>3. Anak berbicara kepada temannya untuk memainkan boneka lagi setelah kegiatan belajar selesai. Ia sangat tertarik dengan boneka sejak jam bermain dimulai.</p> <p>Anak juga mengekspresikan rasa tertariknya dengan fokus terhadap setiap kegiatan, baik saat belajar maupun saat bermain khususnya bermain kejar-kejaran dan boneka.</p>
	MRAS	<p>1. MRAS: “ini apa kak?”</p> <p>P: “ini logo sekolahnya kakak”</p> <p>MRAS: “ada warna merahnya, ya?”</p> <p>P: “ya, ada warna hitam juga”</p> <p>2. MRAS: “kakak suka <i>telor</i>?”</p> <p>3. MRAS: “kakak suka bakso juga, gak?”</p> <p>4. MRAS: “kakak rumahnya di mana?”</p>	Menyentuh, meniru burung terbang	<p>Ungkapan verbal yang diujarkan pada poin 1-4 menunjukkan rasa ketertarikannya kepada peneliti.</p> <p>Anak juga mengungkapkan rasa ketertarikannya dengan non verbal seperti menyentuh dan memerhatikan logo jas almamater milik peneliti. Ia juga memeragakan bagaimana ketika burung terbang.</p>

	NAG P	-	Fokus terhadap sesuatu, mendekati dan berinteraksi langsung.	Ketika tertarik pada kegiatan ataupun permainan, anak mengungkapkannya dengan mimik wajah yang fokus atau serius serta selalu mendekati dan berinteraksi langsung dengan kegiatan tersebut. misalnya saat menonton video pembelajaran di ruang belajar ia sangat fokus.
	K	<p>K: “Teteh kenapa kemarin enggak ke sini?”</p> <p>P: “Karena tetehnya sekolah, tetehnya sekolah juga”</p> <p>K: “Sama!”</p> <p>P: “Heem sama sekolah”</p> <p>K: “Sekarang libur?”</p> <p>P: “Iya sekarang libur kan ke sini. Besok juga libur karena hari Sabtu”</p> <p>K: “Besok juga libur?”</p> <p>P: “Iya libur”</p>	Menyentuh, mengamati, fokus terhadap sesuatu.	<p>Tuturan verbal diujarkan ketika ia tertarik dengan peneliti yang hari sebelumnya tidak hadir ke sekolah.</p> <p>Anak juga mengekspresikan rasa tertariknya dengan fokus terhadap setiap kegiatan, baik saat belajar maupun saat bermain. Ketika tertarik dengan suatu sumpit milik temannya, ia juga mengamati dan menyentuh sumpit tersebut.</p>
	Z	<p>1. Z: “Bunda <i>gak</i> boleh kan pukul-pukul <i>gitu</i>?”</p> <p>B1: “Iya, <i>gak</i> boleh pukul-pukul nanti <i>gak</i> punya <i>temen</i>”</p> <p>2. Z: “Lihat! Ini Spiderman!”</p> <p>P: “Z suka Spiderman?”</p> <p>Z: “Suka <i>atuh</i>!”</p> <p>P: “Kenapa suka Spiderman?”</p> <p>Z: “Soalnya Spiderman warnanya merah, aku suka warna merah!”</p> <p>3. Z: “Ambulans! Wiu wiu wiu”</p> <p>4. Z: “Telolet telolet”</p>	Antusias dan fokus.	<p>1. Anak mengungkapkan rasa tertariknya terhadap video pembelajaran dengan bertanya tentang adegan yang sedang diputar.</p> <p>2. Anak memberi tahu rasa tertariknya terhadap tokoh super hero yang ia sukai (Spiderman) yang juga merupakan bentuk jam tangannya.</p> <p>Pada poin 3 dan 4 anak sedang menunjukkan rasa tertariknya terhadap ambulans dan bus dengan menirukan bunyi khas masing-masing kendaraan tersebut.</p> <p>Secara non verbal, anak terlihat serius dan fokus dari mimik wajahnya ketika antusias dengan suatu aktivitas ataupun kegiatan bermain.</p>

	L	<p>1. L: Bunda kapan kita <i>nonton</i> TV besar? B1: nanti ya ada waktunya.</p> <p>2. L: Bunda hari ini <i>nonton</i> TV? B1: belum ya</p>	Menyentuh dan mengamati, serta berkonsentrasi pada televisi.	<p>Pada ungkapan verbal poin 1 dan 2 diujarkan oleh anak ketika ia sangat tertarik dengan televisi, kedua pertanyaan tersebut dilakukan pada hari yang berbeda.</p> <p>Secara non verbal, anak menunjukkan ketertarikannya terhadap televisi dengan mengamati, menyentuh, dan fokus saat video pembelajaran ditayangkan.</p>
Kepuasan Hati	AMJ	<p>AMJ: “<i>Yes</i> aku <i>dapet</i> warna <i>pink!</i>”</p>	Mengangkat kedua tangannya ke atas.	Secara verbal anak mengujarkannya saat merasa puas dengan warna balon yang dia dapatkan. Sedangkan secara non verbal, anak mengangkat kedua tangannya ke atas setelah berhasil menjawab pertanyaan B2.
	AMS	<p>1. AMS: “<i>Yeay!</i>” P: “Wah bawa bekal apa?” AMS: “<i>Ayam!</i>”</p> <p>2. AMS: “<i>Enak!</i> Nyam, nyam, nyam!” P: “<i>Enak makanannya?</i>” AMS: “<i>Enak!</i>” P: “<i>Memang AMS suka makan?</i>” AMS: “<i>Suka!</i>” P: “<i>Suka makan apa gitu?</i>” AMS: “<i>Ini kayak gini</i>” (menunjuk ayam goreng tepung)</p>	Menunjuk, mengangguk, mengangkat jempol, mengangkat kedua tangan ke atas	<p>Tuturan verbal pertama diujarkan ketika anak merasa puas hati karena mendapati ayam goreng tepung di kotak bekalnya. Sedangkan pada tuturan kedua diujarkan ketika anak merasa puas hati dengan rasa makanan yang dibawanya.</p> <p>Pada ungkapan non verbal ‘menunjuk’ dan ‘mengangguk’ dilakukan oleh anak ketika ia merasa puas hati mendapatkan hadiah (saat tukar kado) berupa kacamata: P: “<i>AMS dapat apa?</i>” (AMS menunjukkan kacamata) P: “<i>Waah kacamata? AMS dapat kacamata?</i>” (AMS mengangguk gembira).</p> <p>Sedangkan ‘mengacungkan jempol’ diungkapkan ketika ia merasa puas saat memakan bekalnya. Serta ‘mengangkat kedua tangan ke atas’ diungkapkan ketika anak merasa bangga setelah memenangkan permainan estafet bola.</p>

	APM	-	-	Tidak menunjukkan emosi puas hati.
	EDH	EDH: “Kakak aku ini!” (aku bawa ini) P: “Wii <i>jelly</i> , EDH suka <i>jelly</i> ?” EDH: “Suka!!”	-	Ungkapan verbal diujarkan saat dia merasa bangga atau puas hati atas makanan yang ia bawa berupa <i>jelly</i> dan menunjukkannya kepada peneliti.
	JSK	1. B2: “Anak-anak sekarang boleh cuci tangan dan berkumpul lagi untuk makan ya” JSK: “Yes!!” 2. JSK: “Kakak, aku <i>dapet</i> ini!” P: “Wii <i>dapet</i> apa itu? <i>Bricks</i> ?” JSK: “ <i>Dapet</i> lego!” P: “Bagus ya!”	-	1. Anak merasa puas hati ketika waktu makan telah tiba. 2. Anak merasa bangga dengan hadiah yang ia dapatkan saat tukar kado dan menunjukkannya kepada peneliti.
	MR AS	1. MRAS: “ <i>yeay</i> aku <i>dapet</i> warna ungu!” 2. MRAS: “Kakak, aku suka susu!”	Mengacungkan jempol	1. Anak merasa puas dengan warna balon yang ia dapatkan 2. Anak membanggakan susu yang ia minum Secara non verbal anak mengacungkan jempolnya saat merasa puas dengan rasa susu yang ia minum.
	NAG P	NAGP: “ <i>Alhamdulillah</i> ”	Mengacungkan jempolnya.	Secara verbal anak mengucapkan rasa puasnya dengan bersyukur setelah menghabiskan bekal makannya. Kemudian ia membalas acungan jempol peneliti karena ia telah menghabiskan makanan.
	K	K: “ <i>Yes!</i> Boleh main!”	Mengacungkan jempol.	Secara verbal anak mengujarkan rasa puas hatinya setelah diperbolehkan untuk bermain. Sedangkan secara non verbal ia mengacungkan jempol setelah menyisip susu yang ia bawa.
	Z	1. Z: “ <i>Yeay!</i> Hayu kita main” 2. P: “Z topinya bagus ih” Z: “Iya dong”	Mengacungkan jempol, mengangkat kedua tangannya ke atas.	1. Anak merasa puas hati setelah diperbolehkan bermain. 2. Anak membanggakan topinya yang disebut bagus. Secara non verbal anak mengacungkan jempolnya

Cinta atau Kasih Sayang				saat berhasil melompat dari tiang gelantung dan mengangkat kedua tangannya ke atas setelah berhasil menjawab pertanyaan dari B1 dan B2.
	L	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi puas hati.
	AMJ	-	Menggandeng tangan teman. Membantu membuka kotak bekal teman, memeluk teman.	Anak tidak mengungkapkan kasih sayangnya kepada teman dengan ungkapan verbal melainkan dengan ungkapan non verbal. Misalnya secara inisiatif menggandeng tangan temannya, membantu membuka kotak makan temannya yang kesulitan membuka, dan memeluk JSK.
	AMS	-	Menggandeng tangan teman, mencubit gemas teman, membantu mengambilkan barang, membantu memberikan makanan.	Anak tidak mengungkapkan kasih sayangnya kepada teman dengan ungkapan verbal melainkan dengan ungkapan non verbal. Misalnya dengan menggandeng tangan temannya yang belum mendapatkan pasangan saat bermain permainan 'mencari teman', mencubit gemas pipi temannya sambil tersenyum, membantu mengambilkan bola, dan memberikan makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan.
	APM	-	Memeluk	Anak mengungkapkan emosi kasih sayang secara non verbal dengan memeluk ibunya ketika keluar dari ruang belajar.
	EDH		Tersenyum, menggandeng tangan	.
	JSK	JSK: "sini sama aku!"	Tersenyum, menggandeng tangan teman, memberikan makanan, memeluk	Ungkapan sayang secara verbal diujarkan anak saat melihat temannya tidak memiliki pasangan saat bermain 'mencari teman' dan dilanjutkan dengan ungkapan non verbal dengan tersenyum dan menggandeng tangan temannya. Ia juga suka menggandeng dan memeluk temannya

				AMJ saat baru datang ke sekolah.
	MR AS	MRAS: “Kakak itu kenapa <i>nangis</i> ?” P: “ <i>Gak</i> tahu, kenapa ya? Mau <i>disamperin</i> sama Aa?”	Menggandeng tangan, membantu, mengelus, memeluk, mencium	Secara verbal anak mengujarkan rasa kasih sayangnya dengan bertanya soal temannya yang menangis. Secara non verbal anak secara inisiatif menggandeng tangan teman saat berkumpul bersama, ia juga membantu membawakan tas temannya yang tertinggal di teras sekolah. Saat ada yang menangis ia juga mengelus dan menghibur temannya. Anak juga senang memeluk untuk mengekspresikan rasa kasih sayangnya.
	NAG P	-	Membantu teman	Anak secara inisiatif memberikan makanannya kepada teman yang tidak membawa bekal dan membantu menyimpan tas teman yang tidak berada di tempat seharusnya.
	K	-	Membantu teman	Anak menunjukkan kasih sayang kepada teman dengan memberikan tisu kepada temannya saat botol minum yang dipakai temannya basah.
	Z	-	Menggandeng tangan teman, membantu, dan memeluk	Anak menggandeng tangan temannya secara inisiatif saat berkumpul bersama, ia juga membantu teman yang makanannya habis dengan memberikan makanan miliknya. Beberapa kali juga ia memeluk teman dekatnya.
	L	-	-	Anak tidak menunjukkan kasih sayangnya kepada siapa pun saat di sekolah.

Identifikasi Ungkapan Ekspresi Emosi Negatif

Bentuk Emosi	Nama Anak	Ungkapan Ekspresi Emosi		Keterangan Konteks
		Verbal	Non-Verbal	
Marah	AMJ	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi marah karena tidak merasa marah.
	AMS	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi marah karena tidak merasa marah.
	APM	1. P: “APM kenapa?” APM: “Sana! Sana!” 2. APM: “Pulang! Ma, pulang!”	Memukul, menendang, menggigit, mendorong, berteriak, dan menangis.	Ungkapan verbal pertama diucapkan oleh anak saat marah tidak mau didekati oleh siapa pun sedangkan ujaran kedua ketika dia marah ingin pulang padahal masih kegiatan belajar belum selesai. Anak mengungkapkan secara non verbal atas kemarahannya dengan memukul dan menggigit ibunya, mendorong dan menendang orang yang coba menenangkannya, serta berteriak dan menangis. Hal ini terjadi karena keinginannya untuk membeli mainan tidak diperbolehkan.
	EDH	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi marah karena tidak merasa marah.
	JSK	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi marah karena tidak merasa marah.
	MRAS	MRAS: “Gak mau! Mau main!”	Mendorong	Tuturan verbal diucapkan saat anak mengekspresikan perasaan marahnya karena dipaksa berada di dalam ruang belajar sedangkan ia ingin bermain di luar. Secara non verbal ia mendorong orang-orang yang membujuknya.
	NAGP	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi marah karena tidak merasa marah.
	K	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi marah karena tidak merasa marah.
	Z	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi marah karena tidak merasa marah.

	L	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi marah karena tidak merasa marah.
Takut atau Cemas	AMJ	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi takut atau cemas karena tidak merasa takut ataupun cemas.
	AMS	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi takut atau cemas karena tidak merasa takut ataupun cemas.
	APM	APM: “Gak mau!”	Berlari, bersembunyi, panik, dan menangis.	<p>Ungkapan verbal diujarkan ketika anak merasa cemas dan takut karena dipaksa untuk masuk ke ruang belajar dan juga berkumpul.</p> <p>Ungkapan non verbal seperti berlari ke arah ibunya, bersembunyi di balik perosotan, panik, dan menangis karena anak merasa takut dipaksa untuk masuk ke ruang belajar. Anak juga menangis setelah takut dijahili oleh temannya MRAS</p>
	EDH	EDH: “Ibu...”	Menangis, berkeringat dan tubuhnya tegang.	Anak cemas dan merasa takut saat tidak melihat ibunya di halaman (teras) sekolah dan tidak lama ia menangis dengan wajah yang pucat dan tubuh tegang karena hal tersebut.
	JSK	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi takut atau cemas karena tidak merasa takut atau cemas terhadap sesuatu.
	MRAS	MRAS: “Aa pengen di luar, gak mau di dalem, kakak!”	Bersembunyi dan menangis	Anak bersembunyi di tempat mandi bola karena takut dipaksa masuk ke dalam ruang belajar. Anak menangis setelah beberapa menit berada di ruang belajar dan merasa cemas ketika berada di dalam sehingga menangis meminta keluar.
	NAGP	-	Menghindar	Anak menghindari anak lain yang pernah memukulnya dan membuatnya takut.
	K	K: “Kakak...” P: “Kenapa, K?”	Menangis	Anak mengungkapkan secara verbal dan non verbal saat merasa cemas dan takut karena

		K: “Mama aku <i>gak</i> ada”		ibunya tidak berada di area teras sekolah.
	Z	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi takut atau cemas karena tidak merasa takut ataupun cemas.
	L	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi takut atau cemas karena tidak merasa takut ataupun cemas.
Rasa Bersalah atau Malu	AMJ		Anak terlihat canggung.	Mimik wajah anak canggung ketika malu karena bertemu orang baru
	AMS	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi rasa bersalah ataupun malu karena tidak melakukan suatu kesalahan atau merasa malu.
	APM	-	Menunduk dan menghindari kontak mata, mendekati ibunya, dan canggung.	Anak tidak mengungkapkan rasa bersalah atau rasa malunya dengan ungkapan verbal melainkan dengan ungkapan non verbal. Misalnya ia memasang mimik wajah canggung ketika bertemu orang baru dan berpura-pura tidak mendengar. Anak juga menghindari kontak mata dan menunduk ketika diajak bicara oleh orang yang tidak dikenalnya. Anak juga mendekati ibunya setelah ditegur oleh B1 karena mendorong temannya.
	EDH	-	Menunduk, menghindari kontak mata, mendekat ke ibunya, dan canggung.	Saat merasa malu terhadap orang lain, anak lebih sering mengungkapkannya dengan non verbal.
	JSK	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi rasa bersalah ataupun malu karena tidak melakukan kesalahan ataupun merasa malu.
	MRAS	-	Menunduk malu	Anak menunduk malu dan merasa bersalah setelah ditegur karena telah membuat APM menangis.
	NAGP	-	Menunduk malu	Anak menunduk malu saat berinteraksi dengan orang yang belum dikenalnya.

	K	-	Menghindari kontak mata, memegang tangan orang tua, dan canggung.	Anak menghindari kontak mata saat orang yang belum dikenalnya mencoba mendekati dia. Ia juga merasa canggung dan menggenggam erat tangannya ketika diminta berkumpul pada awal-awal pertemuan.
	Z	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi rasa bersalah ataupun malu karena tidak melakukan kesalahan ataupun merasa malu.
	L	-	Canggung	Anak sangat tegang dan canggung saat berinteraksi dengan orang yang belum dikenalnya.
Sedih	AMJ	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi sedih karena tidak merasa sedih.
	AMS	P: “AMS kenapa?” AMS: “Aku gak hafal lagunya”	Wajah muram dan tidak bersemangat	Contoh tuturan tersebut diujarkan ketika anak merasa sedih karena tidak dapat mengikuti nyanyian dari lagu yang tidak ia hafal. Ungkapan non verbal ditunjukkan dengan mimik wajah yang muram dan tidak bersemangat.
	APM	-	Wajah muram dan tidak bersemangat, serta menangis.	Anak tidak mengungkapkan rasa sedihnya dengan ujaran verbal melainkan dengan ungkapan non verbal. Misalnya wajahnya menjadi muram ketika tidak diperbolehkan bermain, ia tidak bersemangat ketika makanannya habis, dan menangis ketika keinginannya tidak dikabulkan.
	EDH	EDH: “Mana ibu...”	Wajah muram, pandangan sendu dan tidak bersemangat, serta menangis.	Anak merasa sedih karena ibunya belum datang menjemput sehingga ekspresi wajahnya menjadi muram hingga menangis.
	JSK	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi sedih karena tidak merasa sedih.
	MRAS	-	Wajah muram, pandangan	Ekspresi anak menjadi muram saat tidak diperbolehkan

			sendu dan tidak bersemangat, menangis.	bermain (sudah waktunya belajar), anak tidak bersemangat saat harus berkumpul bersama dan belajar bersama. Ia juga menangis saat merasa sedih karena tidak diperbolehkan keluar dari ruang belajar.
	NAGP	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi sedih karena tidak merasa sedih.
	K	K: “Jangan pulang, <i>hayu</i> masuk!”	Wajah muram dan menangis	Anak mengungkapkan secara verbal dan non verbal atas emosi sedihnya ketika ibunya tidak akan masuk ke dalam ruang belajar.
	Z	-	-	Tidak menunjukkan emosi sedih, tidak merasa sedih.
	L	-	-	Tidak menunjukkan emosi sedih, tidak merasa sedih.
Iri Hati atau Cemburu	AMJ	-	-	Tidak menunjukkan emosi iri hati atau cemburu, tidak merasa iri hati ataupun cemburu.
	AMS	-	-	Tidak menunjukkan emosi iri hati atau cemburu, tidak merasa iri hati ataupun cemburu.
	APM	-	-	Tidak menunjukkan emosi iri hati atau cemburu, tidak merasa iri hati ataupun cemburu.
	EDH	-	-	Tidak menunjukkan emosi iri hati atau cemburu, tidak merasa iri hati ataupun cemburu.
	JSK	-	-	Tidak menunjukkan emosi iri hati atau cemburu, tidak merasa iri hati ataupun cemburu.
	MRAS	-	-	Tidak menunjukkan emosi iri hati atau cemburu, tidak merasa iri hati ataupun cemburu.
	NAGP	-	-	Tidak menunjukkan emosi iri hati atau cemburu, tidak merasa iri hati ataupun cemburu.
	K	-	-	Tidak menunjukkan emosi iri hati atau cemburu, tidak merasa iri hati ataupun cemburu.
	Z	Z: “Kamu bisa <i>gak</i> kayak <i>gini</i> ? Aku bisa!”	Mencari perhatian, bergelantung	Anak merasa cemburu saat peneliti hanya bertanya kepada NAGP sehingga ia mengungkapkan rasa cemburunya dengan ujaran tersebut dan bergelantungan dengan gaya tertentu sebagai ungkapan non verbalnya.

	L	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi iri hati atau cemburu karena tidak merasa iri hati ataupun cemburu.
Jijik	AMJ	-	-	Tidak menunjukkan emosi jijik karena tidak merasa jijik terhadap sesuatu.
	AMS	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi jijik karena tidak merasa jijik terhadap sesuatu.
	APM	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi jijik karena tidak merasa jijik terhadap sesuatu.
	EDH	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi jijik karena tidak merasa jijik terhadap sesuatu.
	JSK	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi jijik karena tidak merasa jijik terhadap sesuatu.
	MRAS	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi jijik karena tidak merasa jijik terhadap sesuatu.
	NAGP	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi jijik karena tidak merasa jijik terhadap sesuatu.
	K	RN: “Mau ini <i>gak</i> ?” K: “ <i>Gak</i> mau, <i>gak</i> suka!”	1. Mengernyitkan dahi dan bibir tertarik ke bawah. 2. Menjauhi ayam 3. Menutup mulut	Anak mengujarkan perasaan jijiknya terhadap makanan (ayam goreng) yang tidak ia sukai dengan menolak tawaran dari RN (teman berbeda kelompok). Secara non verbal ia ungkapkan pula rasa tidak sukanya.
	Z	-	-	Anak tidak menunjukkan emosi jijik karena tidak merasa jijik terhadap sesuatu.
	L	B1: “L sini tangannya dicelup ke sini” L: “ <i>Gak</i> mau Bunda kotor, jijik” B1: “ <i>Gak</i> apa-apa, coba dulu”	1. Mengernyitkan dahi dan bibir tertarik ke bawah. 2. Menjauhi tempat berisi pewarna 3. Menggelengkan kepala	Secara verbal anak dengan jelas menyebutkan perasaan jijiknya terhadap tempat berisi pewarna yang ia nilai kotor. Ia juga menunjukkannya secara non verbal di situasi yang sama.

Lampiran 11. Lembar Hasil Wawancara Guru

LEMBAR WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal: Senin, 26 Juli 2024

1. Profil Singkat Guru

Nama Guru:	Erna Hernayanti
Usia:	40 tahun
Pekerjaan:	Guru PAUD
Alamat:	Jalan Sarijadi
Lama Mengajar:	11 Tahun

2. Pedoman Wawancara:

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Jawaban
1	Apa yang ibu/bapak pikirkan ketika mendengar kata emosi?	a. Marah b. Perasaan c. Reaksi d. Lainnya ...	Marah, ada sesuatu hal yang membuat marah.
	Apakah ibu/bapak mengetahui bahwa ada emosi positif dan emosi negatif?	a. Ya b. Tidak c. Lainnya ...	Ya, tahu ada emosi positif dan emosi negatif
	Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi positif?	a. Gembira b. Tertarik c. Puas Hati d. Cinta atau kasih sayang e. Lainnya ...	Ketika anak menginginkan sesuatu tetapi kesal kepada diri sendiri karena tidak bisa mengungkapkannya.
	Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi negatif?	a. Marah b. Takut-Cemas c. Rasa Bersalah atau malu d. Sedih e. Iri Hati atau Cemburu f. Jijik g. lainnya	Marah tidak jelas dan emosi kepada teman tanpa alasan dengan mendorong dan mencubit. Negatif juga bisa dia tantrum, tidak percaya diri.
2	Apakah ibu/bapak mengetahui tentang bahasa ekspresif?	a. Ya, tahu b. Tidak tahu c. Lainnya ...	Ya, tahu. Ketika mereka meminta tolong untuk sesuatu dengan berbicara itu mereka lagi mengekspresikan.
3	Hal-hal apa saja yang memengaruhi perkembangan bahasa pada anak?	a. Lingkungan b. Biologis c. Ekonomi d. Simulasi e. Motivasi f. Karakter anak g. Lainnya ...	Lingkungan seperti keluarga, ibu dan ayah. Ada anak yang mungkin di rumahnya bahasanya kasar jadi terbawa ke sekolah. Ada juga orang tua yang bahasanya baku jadi pakenya bahasa baku.
No	Indikator	Ket.	Jawaban
4	Gembira	✓	Lebih ketika dia berhasil sama sesuatu, dia suka nunjukkin, "Bunda ini aku bisa!", "Bunda ini bagus sekali!". Dia mengekspresikannya sambil nunjukkin yang bikin dia gembira.
	Tertarik	✓	Anak biasanya bertanya terus-menerus, misalnya kemarin L tanya terus soal TV, katanya "Bunda kapan kita nonton TV?". Nanti dia tanya lagi "Bunda Erna, kapan kita jadinya nonton TV?".

	Puas Hati	✓	Kalau tiba-tiba ngasih tahu atau bangga diri sendiri sih jarnag ya, gak ada, harus ditanya dulu. Kalau kita cerita baru deh mereka bilang “Bunda aku seneng sama ini deh”
	Cinta/Kasih Sayang	✓	“Ih aku mah betah di sini Bundanya baik, aku gak mau pulang” pernah ada yang bilang kayak begitu.
5	Marah	✓	Nangis, kaya si A “Dianya gak mau main sama aku!”, dia mah kalau marah pasti nangis. Ada juga APM, dia karena makanannya habis jadinya marah sambil nangis, dia marah ke mamanya. Bisa disebut tantrum juga sih kak. Teriak-teriak juga ada sih, kalau berantem sama temennya mukanya merah, kesel kayak mau apa begitu.
	Takut-Cemas	✓	“Bunda, aku gak bisa” dengan ekspresi mau nangis, ada juga yang diem. Kalau takut ke temennya biasanya di usia 3-4 tahun, usia 4-5 ada tapi jarang sih.
	Rasa Bersalah-malu	✓	Misalnya waktu rebutan mainan, dia gak mau berbagi sama temennya jadi dia gak mau main sama-sama. Biasanya dia merasa bersalah setelahnya. Ketika dia merasa begitu biasanya harus disuruh baru mau minta maaf.
	Sedih	✓	Nangislah, misalnya mamanya keluar nangis, atau kalau makanannya gak ada nangis.
	Iri Hati-Cemburu	✓	Kalau temennya dapet permen karena jawab pertanyaan itu anak ngeluh.
	Jijik	✓	Kalau jijik biasanya bilang gak mau pegang saja, kalau lari biasanya yang belum bisa ngomong. Yang bisa bicara mah dia ngomong gak mau pegang.
6	Gembira	✓	“alhamdulillah yaa sudah bisa” kita ikut ekspresi bahagia juga, tepung tangan begitu sih.
	Tertarik	✓	Ikut seneng aja sih, “Bunda aku suka ini” paling dijawab “iya ya bagus ini” gitu.
	Puas Hati	✓	Kasih reward, “wah bagus sekali ya”
	Cinta/Kasih Sayang	✓	Dipeluk balik, kalau ke lawan jenis biasanya dikasih tahu gak boleh. Kalau sesama sih didiemin saja atau ngasih tahu kalau harus saling sayang sama teman.
7	Marah	✓	Nenangin sih, kita jangan kayak gimana-gimana. Biasanya sih pisahin kalau marah, dikasih tahu biar emosinya reda. Kadang didiemin juga kalau berlebihan baru disamperin.
	Takut-Cemas	✓	Dibiarkan sih, gak dipaksain.
	Rasa Bersalah-malu	✓	Misalnya kalau numpahin sesuatu dia bilang “Bunda ini tumpah” terus dikasih tahu sih gak apa-apa, kalau gak bisa dan butuh bantuan bilang ya.
	Sedih	✓	Biasanya peluk saja sih, kalau gak mau dipeluk paling dideketin saja, diliatin juga nanti dia berhenti sendiri nangisnya.
	Iri Hati-Cemburu	✓	Lebih ke nasihatin saja sih. Kalau gak bisa dinasihatin sih paling ditakutin nanti bakal ditemenin sama Mr. S (Setan)
	Jijik	✓	Biasanya diajak buat mencoba dulu. Dikasih contoh dulu dan dikasih coba.

Lampiran 12. Lembar Hasil Wawancara Orang Tua

LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA

Hari/Tanggal: Senin, 29 Juli 2024

No.	Pertanyaan		Jawaban
1	Nama Anak		AMJ
	Tanggal Lahir/Usia		5
	Jenis Kelamin		P
	Lama Sekolah		Sebelumnya pernah ikut kelompok bermain
	Kondisi Fisik (Lidah pendek, gigi tidak tumbuh, bibir kesulitan mengatup, gangguan pendengaran, dll)		Normal
	Anak ke-... dari ... bersaudara?		1 dari 1
	Berapa lama waktu yang dihabiskan anak bermain <i>handphone</i> dalam sehari?		Gak sering sih
	Apakah anak sering memulai interaksi menggunakan bahasa verbal?		Banyak ngomong tapi kalau ketemu orang baru memang diem begitu. Kalau udah kenal banyak ngomong.
2	Nama Orang Tua		Seni
	Usia Ibu/Ayah		30 (Ibu), 31 (Ayah)
	Pekerjaan Ibu/Ayah		Manajer Operasional (Ibu), Supervisor (Ayah)
	Alamat		Jalan Gegerkalong Hili, No.27
	Berapa lama waktu yang dihabiskan bersama anak dalam sehari?		Kehitungnya 8 jam sih ya, lama. Pagi aku sudah bangun, dia juga sudah bangun. Aku kerjanya agak siang jadi bisa nganter sekolah juga.
	Apakah sering berinteraksi dengan anak menggunakan bahasa verbal?		Sering, pakai bahasa Indonesia ngobrolnya
	apakah sering berinteraksi dengan anak menggunakan bahasa non-verbal?		Biasanya sambil ngomong sih, gerak tapi sambil ngomong
	Bagaimana kondisi lingkungan rumah tempat anak tinggal?		Banyak anak kecil, dia ke luar juga buat main karena awal-awalnya dia takut ketemu orang dewasa. Kalo ke sebaya dia ngobrol, kao ke yang dewasa dia diem sih masih takut kalo gak dekat. Lingkungannya baik sih bahasanya.
	Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan yang diperlukan anak?		Terpenuhi
	Bagaimana metode pelatihan yang orang tua gunakan? (Otoriter atau demokratis)		Seimbang, suka ditanya dia maunya apa. Kalau baik ya diikuti tapi kalau enggak paling dikasih tahu.
Bagaimana orang tua memperlakukan anak dengan kakak/adiknya (jika memiliki saudara)?		-	
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Alasan
1	Apa yang ibu/bapak pikirkan ketika mendengar kata emosi?	e. Marah f. Perasaan g. Reaksi h. Lainnya ...	Marah
	Apakah ibu/bapak mengetahui	d. Ya e. Tidak f. Lainnya ...	Belum tahu sih tapi emosi positif itu respons yang baik begitu bukan ya?

	bahwa ada emosi positif dan emosi negatif?		
	Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi positif?	f. Gembira g. Tertarik h. Puas Hati i. Cinta atau kasih sayang j. Lainnya ...	Seneng juga kalo berlebihan jadi emosi ya? (Orang tua belum mengetahui tentang emosi positif)
	Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi negatif?	h. Marah i. Takut-Cemas j. Rasa Bersalah-malu k. Sedih l. Iri Hati-Cemburu m. Jijik n. lainnya	Marah, tantrum
2	Apakah ibu/bapak mengetahui tentang bahasa ekspresif?	d. Ya, tahu e. Tidak tahu f. Lainnya ...	Tahu sih, kalau soal sesuatu anaknya ekspresif banget
3	Hal-hal apa saja yang memengaruhi perkembangan bahasa pada anak?	h. Lingkungan i. Biologis j. Ekonomi k. Simulasi l. Motivasi m. Karakter anak n. Lainnya ...	Lingkungan karena setiap hari kan sama orang-orang di lingkungannya. misalnya sama keluarga saja dia bisa jadi banyak ngomong karena diajak ngomong.
No	Indikator	Ket.	Jawaban
4	Gembira	✓	Dia pasti peluk, cium ke setiap orang. Kalau dia seneng juga baisanya loncat-loncat atau bagaimana. Dia juga suka nyanyi sama joget.
	Tertarik	✓	Dideketin, diliatin. Biasanya dia tertarik sama boneka atau barang yang dia suka.
	Puas Hati	✓	Suka makasih sama orang sih.
	Cinta/Kasih Sayang	✓	Suka peluk sih, elus-elus juga jadi dia pegangin gitu. Tapi khusus orang-orang tertentu ya, kalau dia mau sama orang ini baru dia kayak begitu.
5	Marah	✓	Kalau marah dia diem terus murung sendiri, gak bisa diapa-apain. Kadang nangis juga, jadi dia kalo marah itu diem sama nangis gak teriak-teriak.
	Takut-Cemas	✓	Kalau takut dia sama, diem saja gitu. Takut ke orang lain juga dia diem, kalau ditanya baru jawab takut ini takut itu.
	Rasa Bersalah-malu	✓	Dia meluk biasanya, bilang “maaf aku salah”, dia sadar kayak begitu.
	Sedih	✓	Nangis, biasanya gak mau ngomong. Diem dulu dan harus ditanya. Tapi kalau dia diem bukan berarti sedih saja sih ya.
	Iri Hati-Cemburu	✓	Dia suka bilang, biasanya dia cemburu kalo temennya main sama yang lain, dia bilang “itu dia mainnya sama itu bukan sama aku”
	Jijik	✓	Jijik dia gak mau pegang sama bilang gak mau. Dia kalo makan gak mau sebelah sama orang, kalau sama aku dia ngejauh tapi kalo sama orang lain sih masih bisa gitu ya.
6	Gembira	✓	Ikut gembira, ikutan ekspresif, aku bilang “makasih, seneng, ya?”

7	Tertarik	✓	Ikut seneng, aku tanya juga dia kenapa tertariknya. Tapi karena itu juga dia harus selalu dituruti, pastinya aku kasih tahu juga apa yang perlu sama enggak supaya dia tahu kondisi keuangan.
	Puas Hati	✓	Seneng sih, ikut doa juga.
	Cinta/Kasih Sayang	✓	Kalau dia mau peluk, aku balas peluk. Aku juga suka pancing biar dia keluarin semua.
	Marah	✓	Didiemin dulu soalnya kalau langsung ditanya gak bakal bisa. Didiemin dulu, nanti kalau sudah reda biasanya dia nyamperin sendiri karena tadi marahnya juga kan diem gitu.
	Takut-Cemas	✓	Aku suka suruh dia coba, misalnya dia takut sama suatu barang pasti aku suruh dia coba pegan karena kalau enggak nanti dia bakal takut terus. Misalnya perosotan, dia takut kalau tinggi tapi setelah dicoba dia jadi suka sekarang.
	Rasa Bersalah-malu	✓	Nenangin, ngobrol kenapa. Lebih banyak ngobrol
	Sedih	✓	Didiemin juga sih, baru ditenangin terus ditanya kenapa
	Iri Hati-Cemburu	✓	Tetap disamperin juga terus kutanya kenapa, kalau dia cemburu karena mainan dan bilang dia bisa beli itu baru kukasih tau baiknya kayak bagaimana. Aku suka jelasin sih gak boleh kayak begitu.
	Jijik	✓	Kalau jijik juga kutanya kenapa sih, tapi kalau memang yang sudah kebiasanya sih kayak tadi makan kalau ke orang lain dia masih bisa jadi gak apa-apa.

LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA

Hari/Tanggal: Senin, 29 Juli 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	Nama Anak	AMS	
	Usia	4 tahun 8 bulan	
	Jenis Kelamin	Laki-laki	
	Lama Sekolah	Baru memulai	
	Kondisi Fisik (Lidah pendek, gigi tidak tumbuh, bibir kesulitan mengatup, gangguan pendengaran, dll)	Normal	
	Anak ke-... dari ... bersaudara?	1 dari 1	
	Berapa lama waktu yang dihabiskan anak bermain <i>handphone</i> dalam sehari?	Sering sih tapi kalau ada temennya suka main di luar. Kalo main <i>handphone</i> sukanya nonton YouTube.	
	Apakah anak sering memulai interaksi menggunakan bahasa verbal?	Sering	
2	Nama Orang Tua	Ifti	
	Usia Ibu/Ayah	27 Tahun (Ibu), 30 tahun (Ayah)	
	Pekerjaan Ibu/Ayah	Wirausaha	
	Alamat	Jalan Cilimus	
	Berapa lama waktu yang dihabiskan bersama anak dalam sehari?	Biasanya sampai zuhur terus nanti setelah zuhur AMS sama neneknya sampe isya lah ya.	
	Apakah sering berinteraksi dengan anak menggunakan bahasa verbal?	AMS cerewet jadi banyaknya ngomong.	
	apakah sering berinteraksi dengan anak menggunakan bahasa non-verbal?	Enggak sih, banyak ngomong.	
	Bagaimana kondisi lingkungan rumah tempat anak tinggal?	Banyak mahasiswa tapi rumah teh sekelilingnya masih keluarga jadi sodaraan di situ teh, banyaknya dewasa tapi anak kecilnya ada satu sodara. Ke orang dewasa juga banyak ngobrol.	
	Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan yang diperlukan anak?	Terpenuhi.	
	Bagaimana metode pelatihan yang orang tua gunakan? (Otoriter atau demokratis)	Biasanya tanya dulu sama anaknya, mau gak caranya kayak gini, kalau gak mau ditanya maunya bagaimana.	
Bagaimana orang tua memperlakukan anak dengan kakak/adiknya (jika memiliki saudara)?	-		
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Jawaban
1	Apa yang ibu/bapak pikirkan ketika mendengar kata emosi?	a. Marah b. Perasaan c. Reaksi d. Lainnya ...	Marah, nangis, seneng... emosi juga, kan ya?
	Apakah ibu/bapak mengetahui bahwa ada emosi positif dan emosi negatif?	a. Ya b. Tidak c. Lainnya ...	Ya, tahu
	Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi positif?	a. Gembira b. Tertarik c. Puas Hati d. Cinta atau kasih sayang	Seneng paling, terharu

		e. Lainnya ...	
	Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi negatif?	a. Marah b. Takut-Cemas c. Rasa Bersalah-malu d. Sedih e. Iri Hati-Cemburu f. Jijik g. lainnya	Marah
2	Apakah ibu/bapak mengetahui tentang bahasa ekspresif?	a. Ya, tahu b. Tidak tahu c. Lainnya ...	Belum tahu
3	Hal-hal apa saja yang memengaruhi perkembangan bahasa pada anak?	a. Lingkungan b. Biologis c. Ekonomi d. Simulasi e. Motivasi f. Karakter anak g. Lainnya ...	Banyak ngobrol terus dari YouTube. Lingkungan juga berpengaruh sih lumayan tapi karena di rumah AMS banyaknya orang dewasa jadi gak banyak ngobrol sama yang lain, paling sama temennya, sama nenek, kalau sama yang lain-lainnya teh jarang diajak ngobrol. Karakter anaknya juga soalnya dia kalau yang suka ngajak ngobrol dia juga ngobrol tapi kalau cuek dia juga cuek.
No	Indikator	Ya	Keterangan
4	Gembira	✓	Ketawa-ketawalah, loncat-loncat. Dia suka ngomongin apa yang bikin dia seneng, misalnya tadi dia <i>happy</i> mau sekolah soalnya dari kemarin kan libur.
	Tertarik	✓	Bilang saja sih, dia suka sama yang itu, dia mau. Dia nunjukkin juga.
	Puas Hati	✓	Ngomong sih, suka bilang “alhamdulillah AMS punya ini”
	Cinta/Kasih Sayang	✓	Suka peluk, suka ngomong. Ke orang baru juga suka sih kalau dia nyaman, suka cubit pipi juga dia gemesan orangnya.
5	Marah	✓	Teriak-teriak sih, dia suka ngomong... diomongin saja tapi enggak kasar, kalau kasar dia tahu gak boleh.
	Takut-Cemas	✓	Ngumpet sih paling kalo takut dimarahin, gitu saja soalnya dia mah gak ada takut yang lain. Sama hewan juga gak ada takut.
	Rasa Bersalah-malu	✓	Ngumpet juga, kalau takut sama orang ngumpet juga di belakang aku.
	Sedih	✓	Nangis saja sih paling, kalo ngomong juga ya dia ngomong aja apa yang bikin dia sedih.
	Iri Hati-Cemburu	✓	Paling ngomong sih, paling irinya kalau saudaranya punya mainan baru. Gak dorong-dorong sih, bilang aja.
	Jijik	✓	Dia gak ada jijiknya, gak jijikan dia teh.
6	Gembira	✓	Ikut seneng saja, biasanya ngikutin ekspresinya dia aja biar responsnya AMSnya juga bagus.
	Tertarik	✓	Dibolehin aja sih, ikut ekspresinya.
	Puas Hati	✓	Ikut ngasih doa-doa aja sih, sama neneknya juga begitu.
	Cinta/Kasih Sayang	✓	Dipeluk juga, sambil ngomong juga biar dia juga merasakan juga
7	Takut-Cemas	✓	Ditenangin juga, dipeluk gitu. Kalau takutnya sama saya sih enggak soalnya dia gak takut.
	Rasa Bersalah-malu	✓	

	Sedih	✓	Liat anaknya, tanya juga sedih kenapa. Gak pernah didiemin.
	Iri Hati-Cemburu	✓	Paling dikasih tahu, biasana irinya kan karena mainan, terus dikasih tau aapa yang harus dia punya dan yang gak perlu.
	Jijik	✓	Paling kalau lagi BAB dia harus sambil nyiumin sabun gitu sih jadi dikasih sabun.

LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA

Hari/Tanggal: Senin, 29 Juli 2024

No.	Pertanyaan		Jawaban
1	Nama Anak		K
	Tanggal Lahir/Usia		5 tahun
	Jenis Kelamin		P
	Lama Sekolah		Baru mulai
	Kondisi Fisik (Lidah pendek, gigi tidak tumbuh, bibir kesulitan mengatup, gangguan pendengaran, dll)		Normal
	Anak ke-... dari ... bersaudara?		2 dari 2
	Berapa lama waktu yang dihabiskan anak bermain <i>handphone</i> dalam sehari?		Sering banget
	Apakah anak sering memulai interaksi menggunakan bahasa verbal?		Banyak ngomong ke tetehnya
2	Nama Orang Tua		I
	Usia Ibu/Ayah		29 (Ibu), 30 (Ayah)
	Pekerjaan Ibu/Ayah		Ibu Rumah Tangga (Ibu)
	Alamat		Jalan Gegerkalong
	Berapa lama waktu yang dihabiskan bersama anak dalam sehari?		Seharian sih
	Apakah sering berinteraksi dengan anak menggunakan bahasa verbal?		Sering, ngobrol saja biasa
	apakah sering berinteraksi dengan anak menggunakan bahasa non-verbal?		Enggak sih, ngomong
	Bagaimana kondisi lingkungan rumah tempat anak tinggal?		Banyak anak kecil tapi ngomongnya pada kasar
	Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan yang diperlukan anak?		Terpenuhi
	Bagaimana metode pelatihan yang orang tua gunakan? (Otoriter atau demokratis)		Pengennya gimana saya tapi harus bagaimana anaknya.
	Bagaimana orang tua memperlakukan anak dengan kakak/adiknya (jika memiliki saudara)?		Sama aja
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Alasan

1	Apa yang ibu/bapak pikirkan ketika mendengar kata emosi?	i. Marah j. Perasaan k. Reaksi l. Lainnya ...	Marah
	Apakah ibu/bapak mengetahui bahwa ada emosi positif dan emosi negatif?	g. Ya h. Tidak i. Lainnya ...	Belum tahu
	Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi positif?	k. Gembira l. Tertarik m. Puas Hati n. Cinta atau kasih sayang o. Lainnya ...	-
	Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi negatif?	o. Marah p. Takut-Cemas q. Rasa Bersalah-malu r. Sedih s. Iri Hati-Cemburu t. Jijik u. lainnya	Marah
2	Apakah ibu/bapak mengetahui tentang kosakata ekspresif?	g. Ya, tahu h. Tidak tahu i. Lainnya ...	Gak tau
	Jenis kosakata ekspresif apa yang paling sering diujarkan anak usia 4-5 tahun?	a. Kosakata Umum (kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan, kata ganti) b. Kosakata khusus (warna, jumlah, waktu, ulang, ucapan populer, bahasa rahasia) c. Lainnya ...	Khusus sih, dia suka nunjukkin nama-nama warna
3	Hal-hal apa saja yang memengaruhi perkembangan bahasa pada anak?	o. Lingkungan p. Biologis q. Ekonomi r. Simulasi s. Motivasi t. Karakter anak u. Lainnya ...	Lingkungan sama orang tua
No	Indikator	Ket.	Jawaban
4	Gembira	✓	Suka ngomong aja, cerita
	Tertarik	✓	Diliatin, dipegang terus

	Puas Hati	✓	Apa ya paling dia sambil seneng aja cerita "Aku bisa kayak gini, aku bisa kayak gitu"
	Cinta/Kasih Sayang	✓	Apa paling peluk dia mah, ke tetehnya juga sama, ngomong paling Cuma "Sayang banget deh" gitu
5	Marah	✓	Nangis dia atau diem terus, <i>pundung</i> .
	Takut-Cemas	✓	Kalau takut dia sama, diem aja begitu, gak mau deketin.
	Rasa Bersalah-malu	✓	Gak gimana-gimana dia mah, kalau malu paling gak mau aja.
	Sedih	✓	Nangis, marah.
	Iri Hati-Cemburu	✓	Iri ke tetehnya kalau beli apa-apa padahal sama aja, "Teteh <i>mah</i> bagus, yang aku mah jelek."
	Jijik	✓	Jijik sama apa ya banyak, liat kotoran dia jijik, terus ngomong sih paling gak mau gitu
6	Gembira	✓	Ikut seneng aja sih
	Tertarik	✓	Kalau sambil cerita paling didengerin Cuma kalo udah minta mainan enggak dikasih sih.
	Puas Hati	✓	Seneng aja, Teh.
	Cinta/Kasih Sayang	✓	Kalau dia mau peluk ya dibales peluk.
7	Marah	✓	Didiemin aja sampe anaknya bilang sendiri, dia mah sering bikin kesel jadi saya juga diemin aja.
	Takut-Cemas	✓	Disuruh coba aja.
	Rasa Bersalah-malu	✓	Kalo malu mah paling gak digimana-gimanain sih
	Sedih	✓	Dibujuk atau ditanyain sedihnya kenapa.
	Iri Hati-Cemburu	✓	Dikasih tau saja gak bener gitu, sama aja.
	Jijik	✓	Kalo ke kotoran mah ya yaudah saya juga jijik, tapi kalo kayak ke makanan gitu mah suka suruh cobain dulu.

LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA

Hari/Tanggal: 31 Juli 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	Nama Anak	APM	
	Usia	4 tahun 2 bulan	
	Jenis Kelamin	P	
	Lama Sekolah	Baru memulai	
	Kondisi Fisik (Lidah pendek, gigi tidak tumbuh, bibir kesulitan mengatup, gangguan pendengaran, dll)	Normal	
	Anak ke-... dari ... bersaudara?	3 dari 3 Gap dengan kakak pertama 19 tahun Gap dengan kakak kedua 11 tahun	
	Berapa lama waktu yang dihabiskan anak bermain <i>handphone</i> dalam sehari?	Sering banget bisa berjam-jam tapi sekarang sudah dibatasi 2-3 jam sehari	
	Apakah anak sering memulai interaksi menggunakan bahasa verbal?	Sering, ngobrol pakai bahasa Indonesia, bahasa Sunda mah jarang sih.	
2	Nama Orang Tua	KK	
	Usia Ibu/Ayah	42 tahun (Ibu), 44 (Ayah)	
	Pekerjaan Ibu/Ayah	Guru SD (Ibu), Driver Ojek Online (Ayah)	
	Alamat	Jalan Gegerkalong Girang No. 23	
	Berapa lama waktu yang dihabiskan bersama anak dalam sehari?	Hampir 24 jam sih karena kerja juga dibawa, ke sekolah dibawa juga gitu. Kakaknya sudah mulai punya dunia sendiri jadi sama saya. Mau sekolah, mau main, mau jajan, mau tidur sama mama, <i>full time</i>	
	Apakah sering berinteraksi dengan anak menggunakan bahasa verbal?	Sering, selalu ngomong sih pakai bahasa Indonesia.	
	apakah sering berinteraksi dengan anak menggunakan bahasa non-verbal?	Kalau menunjuk pakai bahasa isyarat pun sambil ngomong, kayak “itu di situ deket ini deket itu” (sambil menunjuk)	
	Bagaimana kondisi lingkungan rumah tempat anak tinggal?	Lingkungan di rumah banyaknya anak SD, paling kecil itu SD kelas 1. Remaja juga banyaknya jadi jarang main di rumah soalnya kan dibawa juga ke sekolah (SD).	
	Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan yang diperlukan anak?	Terpenuhi tapi lihat kondisi lagi. Kalau belum ada <i>budget</i> diusahakan ada alternatiffnya. Jadi walaupun berbeda setidaknya ada karena kan anak harus ada ya kalau mau ini itu.	
	Bagaimana metode pelatihan yang orang tua gunakan? (Otoriter atau demokratis)	Lihat kondisi dan sesuai perkembangan, kalau dia gak mood gak dipaksa. Tapi kalau dia diem kan jadi enak diajak ngobrolnya, anak kecil kan suka tantrum ya. Jadi gabungan, lihat anaknya dulu karena takutnya kalau terlalu otoriter khawatirnya ke depannya dia jadi trauma atau bagaimana.	
Bagaimana orang tua memperlakukan anak dengan kakak/adiknya (jika memiliki saudara)?	Sesuai porsi dan sesuai perkembangan sih, kalau sudah gede kan agak bagaimana ya kalo dimanja. Lihat situasi saja, jadi sesuai kebutuhan saja sih harus adil.		
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Alasan

1	Apa yang ibu/bapak pikirkan ketika mendengar kata emosi?	a. Marah b. Perasaan c. Reaksi d. Lainnya ...	Perasaan, lebih ke cara orang mengungkapkan perasaannya
	Apakah ibu/bapak mengetahui bahwa ada emosi positif dan emosi negatif?	a. Ya b. Tidak c. Lainnya ...	Positif negtifnya dilihat dari caranya menyalurka emosinya begitu ya, kalau baik pasti menyalurkannya jadi baik begitu. Kayak kalau gak mood terus dibawa ke positif paling dia tidur tapi kalau negatif dia sampe nyelakain orang gitu. (Asumsi belum mengetahui dengan pasti perihal emosi positif dan emosi negatif).
	Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi positif?	p. Gembira q. Tertarik r. Puas Hati s. Cinta atau kasih sayang t. Lainnya ...	-
	Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi negatif?	v. Marah w. Takut-Cemas x. Rasa Bersalah-malu y. Sedih z. Iri Hati-Cemburu aa. Jijik bb. lainnya	Marah-marah, nonjok, nendang gitu lah.
2	Apakah ibu/bapak mengetahui tentang bahasa ekspresif?	j. Ya, tahu k. Tidak tahu l. Lainnya ...	Belum tahu
3	Hal-hal apa saja yang memengaruhi perkembangan bahasa pada anak?	v. Lingkungan w. Biologis x. Ekonomi y. Simulasi z. Motivasi aa. Karakter anak bb. Lainnya ...	Pertama sih orang tua ya. Terus juga dari perkembangan anaknya karena kalau usianya masih kecil kalau diajarin bahasa Sunda yang banyak tingkatannya kan agak susah ya, gitu.
No	Indikator	Ya	Keterangan
4	Gembira	✓	Jingkrak-jingkrak, joget-joget. Dia cerita yang bikin dia seneng, “ma tadi aku bikin ini” gak jelas begitu terus ditanya bikin apa baru ngomong lagi, jadi ngungkapinnya sepengetahuan dia saja gitu. Belum bisa ngeruntutin cerita yang bikin dia senengnya secara jelas, kalau cerita itu bukan 1 → 2 → 3 → 4 tapi langsung ke-4 begitu.
	Tertarik	✓	“mah minta” kayak balon, kemarin dia pengen banget balon sampe tantrum. Dia memang suka banget mainan, tadi juga ke sekolah mau bawa mainan.
	Puas Hati	✓	Lebih ke ekspresi wajah tapi sambil ngomong, dia jarang ngomong ngebanggain tapi seringnya ekspresi wajah. Kalau ditanya dia baru jawab “Eh mama aku bisa main ini”. Jadi harus ditanya, kalau gak ditanya dia gak ngomong sih.
	Cinta/Kasih Sayang	✓	Kalau sama teman jarang sih, tapi dia suka peluk sama cium ke kakaknya itu.
5	Marah	✓	Marah-marah, nendang-nendang, nonjok. Dia lebih ke gerak, teriak, nangis. Kalo lagi teriak pas marah-marah suka gak jelas sih soalnya sambil nangis. Teriaknya random sih tapi kalo kasar enggak
	Takut-Cemas	✓	Nangis dia, kayak kemarin takut ke dokter gigi, dia nangis bilang gak mau. Jarang diem kalau takut, lebih nangis sama marah aja.
	Rasa Bersalah-malu	✓	Kalau merasa bersalah kurang tahu sih ya soalnya gak bisa tahu kondisi di dalamnya anak. Tapi kalo soal malu ke orang lain biasanya gak mau saja diajak ngobrol, langsung nyamperin.

	Sedih	✓	Kalau sedih dia lebih suka marah, jadi dia ngungkapinnya teh dengan cara yang tinggi. Kalau gak nangis, marah sih pas sedih. Jarang diem sih.
	Iri Hati-Cemburu	✓	Kalau nyium, jangankan nyium kakaknya, nyium bapaknya juga suka gak boleh, “jangan ini mama aku!” sambil ngelarang yang lain.
	Jijik	✓	Dia gak jijikan sih, cacing juga dimainin. Kalau sesuatu benda yang kecil yang gak membahayakan sih dia suka mainin jadi gak jijikan.
6	Gembira	✓	Ikut seneng sih soalnya kepancing.
	Tertarik	✓	Kalau tertariknya sama mainan sih biasanya langsung saja dibolehin pas di sekolah mah karena saya juga kan harus ngajar, tapi sekarang sudah mulai diajarin gak harus semuanya dibeli.
	Puas Hati	✓	Ditanya sih, kalo dia misalnya kemarin bilang bisa bikin bola, terus ditanya aja bikinnya gimana. Jadi dipancing buat ngobrol juga.
	Cinta/Kasih Sayang	✓	
7	Marah	✓	Lebih ngontrol diri sendiri dulu karena walaupun punya teori-teori juga ketika kejadiannya kan harus lebih sabar, beda sama teori. Kalu kita tenang nanti anaknya jadi lebih tenang, kalau ikut marah kan nanti malah makin ya. Kemarin juga didiemin dulu saja, dia sampai gigit, nendang juga tapi ketika kitanya sudah kontrol diri jadi yaudahlah ya.
	Takut-Cemas	✓	Lihat situasi, anak itu kalau dipaksa makin gak mau, nanti kalau sudah tenang baru diminta buat coba. Tapi kalau tetap takut gak apa-apa gak usah juga kalau gak perlu.
	Rasa Bersalah-malu	✓	(karena tidak mengetahui ekspresi saat anaknya merasa bersalah jadi tidak ada respons khusus), kalo anak lagi malu sih gak dipaksain ya, kalau memang bener-bener perlu baru disuruh coba. Kayak misalnya kalo dia malu kenalan, disuruh coba kenalan dulu gitu.
	Sedih	✓	Sedih wajar tapi karena bisanya sedihnya tantrum jadi suka ditunggu sampe <i>mood</i> lagi baru ditanya sedihnya kenapa.
	Iri Hati-Cemburu	✓	Ya tetap mengutamakan si kecil karena kan kakak-kakaknya juga sudah gede ya, “teh ngalah ya teh, si dede dulu saja” begitu, tapi kalo anaknya marah yaudah diemin dulu.
	Jijik	✓	(karena anak tidak jijikan jadi tidak ada respons yang khusus)

LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA

Hari/Tanggal: Rabu, 31 Juli 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	Nama Anak	L	
	Tanggal Lahir/Usia	4 tahun 7 bulan	
	Jenis Kelamin	P	
	Lama Sekolah	Baru mulai	
	Kondisi Fisik (Lidah pendek, gigi tidak tumbuh, bibir kesulitan mengatup, gangguan pendengaran, dll)	Normal	
	Anak ke-... dari ... bersaudara?	1 dari 3	
	Berapa lama waktu yang dihabiskan anak bermain <i>handphone</i> dalam sehari?	Agak lama tapi gak lebih dari 4 jam sih kalo ditotalin	
	Apakah anak sering memulai interaksi menggunakan bahasa verbal?	Suka ngajak ngobrol adik-adiknya	
2	Nama Orang Tua	M	
	Usia Ibu/Ayah	28 (Ibu), 28 (Ayah)	
	Pekerjaan Ibu/Ayah	Wirausaha	
	Alamat	Jalan Gegerkalong	
	Berapa lama waktu yang dihabiskan bersama anak dalam sehari?	Kadang seharian kadang sama ayahnya saja, tapi lebih sih kalau dari 8 jam	
	Apakah sering berinteraksi dengan anak menggunakan bahasa verbal?	Sering,	
	apakah sering berinteraksi dengan anak menggunakan bahasa non-verbal?	Enggak sih, ngomong	
	Bagaimana kondisi lingkungan rumah tempat anak tinggal?	Banyak anak kecil tapi jarang main di luar, suka di rumah	
	Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan yang diperlukan anak?	Terpenuhi	
	Bagaimana metode pelatihan yang orang tua gunakan? (Otoriter atau demokratis)	gimana anaknya aja, takutnya kalo dipaksa nanti susah	
	Bagaimana orang tua memperlakukan anak dengan kakak/adiknya (jika memiliki saudara)?	Adiknya masih kecil jadi suka fokus ke adiknya tapi sama aja sih	
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Alasan

1	Apa yang ibu/bapak pikirkan ketika mendengar kata emosi?	m. Marah n. Perasaan o. Reaksi p. Lainnya ...	Marah
	Apakah ibu/bapak mengetahui bahwa ada emosi positif dan emosi negatif?	j. Ya k. Tidak l. Lainnya ...	Belum tahu
	Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi positif?	u. Gembira v. Tertarik w. Puas Hati x. Cinta atau kasih sayang y. Lainnya ...	-
	Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi negatif?	cc. Marah dd. Takut-Cemas ee. Rasa Bersalah-malu ff. Sedih gg. Iri Hati-Cemburu hh. Jijik ii. lainnya	Marah
2	Apakah ibu/bapak mengetahui tentang kosakata ekspresif?	m. Ya, tahu n. Tidak tahu o. Lainnya ...	Gak tau
	Jenis kosakata ekspresif apa yang paling sering diujarkan anak usia 4-5 tahun?	d. Kosakata Umum (kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan, kata ganti) e. Kosakata khusus (warna, jumlah, waktu, ulang, ucapan populer, bahasa rahasia) f. Lainnya ...	Apa ya, suka tergantung sih apa yang dia liat dia ucap. Biasanya benda-benda berarti ya.
3	Hal-hal apa saja yang memengaruhi perkembangan bahasa pada anak?	cc. Lingkungan dd. Biologis ee. Ekonomi ff. Simulasi gg. Motivasi hh. Karakter anak ii. Lainnya ...	Lingkungan sih kan sama keluarga terus ya
No	Indikator	Ket.	Jawaban
4	Gembira	✓	Suka ngomong ke ayahnya "Ayah nonton YouTube!"
	Tertarik	✓	Diliatin, dideketin, gitu we tertarik pengen punya

	Puas Hati	✓	Di rumah mah suka, kalau dapet sesuatu suka bersyukur gitu ngomong "Enak makanannya.", kalau di sini (sekolah) mah gak tahu kayaknya malu aja
	Cinta/Kasih Sayang	✓	Kalo ngomong sih paling ke adiknya "Teteh sayang sama dede" gitu
5	Marah	✓	Diem kalo marah atau nangis.
	Takut-Cemas	✓	Kalau takut juga diem aja gitu, gak mau deketin sama gak mau ngomong.
	Rasa Bersalah-malu	✓	Kalo malu paling ngumpet tapi kalo rasa bersalah kurang tau paling pas ditanya diem aja
	Sedih	✓	Nangis sih kalo sedih mah.
	Iri Hati-Cemburu	✓	Kalau cemburu mah sering, iri kalau lihat ayahnya gendong adiknya. Suka ngomong, "ayah mah dede terus"
	Jijik	✓	Dia mah sama yang kotor-kotor suka jijik, bilang we gitu jijik terus gak mau.
6	Gembira	✓	Ikut seneng sih pasti
	Tertarik	✓	Suka dipancing atau diturutin kalo bisa
	Puas Hati	✓	Dibilangin harus bersyukur kalo dianya lupa
	Cinta/Kasih Sayang	✓	Kalau dia mau peluk ya paling dipeluk aja
7	Marah	✓	Didiemin aja kalo saya tapi kalo ayahnya mah suka ngebujuk
	Takut-Cemas	✓	Disuruh coba saja, dibilangin jangan takut kalo memang gak apa-apa
	Rasa Bersalah-malu	✓	Suka dikasih tahu gak apa-apa sih kalo malu tapi kalo salah suka disuruh minta maaf cuma dianya masih susah
	Sedih	✓	Dibujuk, diredain begitu.
	Iri Hati-Cemburu	✓	Diajak bareng biar gak iri, terus dikasih tahu kalo adiknya masih kecil jadi butuh.
	Jijik	✓	Kalo jijiknya ke yang biasa saja paling disuruh coba pegang tapi kalo gak mau gak dipaksa.

LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA

Hari/Tanggal: 02 Agustus 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	Nama Anak	EDH	
	Usia	4 tahun 8 bulan	
	Jenis Kelamin	L	
	Lama Sekolah	Baru memulai	
	Kondisi Fisik (Lidah pendek, gigi tidak tumbuh, bibir kesulitan mengatup, gangguan pendengaran, dll)	Normal	
	Anak ke-... dari ... bersaudara?	1 dari 2	
	Berapa lama waktu yang dihabiskan anak bermain <i>handphone</i> dalam sehari?	2-3 jam sehari	
	Apakah anak sering memulai interaksi menggunakan bahasa verbal?	Sering, suka inisiatif ngajak ngobrol	
2	Nama Orang Tua	D	
	Usia Ibu/Ayah	29 (Ibu), 35 (Ayah)	
	Pekerjaan Ibu/Ayah	IRT (Ibu), Wirausaha (Ayah)	
	Alamat	Jalan Gegerkalong Tengah	
	Berapa lama waktu yang dihabiskan bersama anak dalam sehari?	Saya sama ayahnya 24 jam sih sama EDH karena kan kios sama rumah itu cuma depan belakang.	
	Apakah sering berinteraksi dengan anak menggunakan bahasa verbal?	Banyak ngomong sih, agak bawel kalau di rumah dia suka cerita.	
	apakah sering berinteraksi dengan anak menggunakan bahasa non-verbal?	Enggak sih	
	Bagaimana kondisi lingkungan rumah tempat anak tinggal?	Satu lingkungan banyak orang Jawa, ada juga Cirebon, saya sama ayahnya juga orang Padang jadi suka pakai bahasa Indonesia-Minang. Banyak anak kecil dan ngomongnya bahasa Indonesia jadi kalau bahasa Sunda gak ngerti dia apalagi kalau kasar.	
	Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan yang diperlukan anak?	Alhamdulillah terpenuhi tapi untuk sesuatu yang dia mau tapi gak terlalu butuh paling saya jadiin itu hadiah kayak misalnya “kalau sekolah penuh nanti dikasih hadiah”	
	Bagaimana metode pelatihan yang orang tua gunakan? (Otoriter atau demokratis)	Agak tegas sih biasanya soalnya kalau ngikut maunya dia pasti susah.	
Bagaimana orang tua memperlakukan anak dengan kakak/adiknya (jika memiliki saudara)?	Sama saja sih paling sesuai porsi saja.		
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Alasan
1	Apa yang ibu/bapak pikirkan ketika mendengar kata emosi?	a. Marah b. Perasaan c. Reaksi d. Lainnya ...	Marah, kesel
	Apakah ibu/bapak mengetahui bahwa ada emosi positif dan emosi negatif?	a. Ya b. Tidak c. Lainnya ...	Belum tahu
	Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi positif?	a. Gembira b. Tertarik c. Puas Hati	-

		d. Cinta atau kasih sayang e. Lainnya ...	
	Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi negatif?	a. Marah b. Takut-Cemas c. Rasa Bersalah-malu d. Sedih e. Iri Hati-Cemburu f. Jijik g. lainnya	Kesel, ingin nyubit begitu, marah.
2	Apakah ibu/bapak mengetahui tentang bahasa ekspresif?	a. Ya, tahu b. Tidak tahu c. Lainnya ...	Kuang tahu
3	Hal-hal apa saja yang memengaruhi perkembangan bahasa pada anak?	a. Lingkungan b. Biologis c. Ekonomi d. Simulasi e. Motivasi f. Karakter anak g. Lainnya ...	Papanya (orang tua) suka ngajak ngobrol sama papanya juga suka cerita. Anaknya juga memang pintar.
No	Indikator	Ket.	Keterangan
4	Gembira	✓	Loncat-loncat terus ngasih tahu misalnya habis dibeliin mainan dia bilang “Makasih ya Mama, abang seneng banget”
	Tertarik	✓	Sekarang lagi suka bola, dia ngasih tahu “papa aku pengen main bola, beliin bola ya”
	Puas Hati	✓	Dia bisa tulis apa atau gambar apa suka dia kasih tahu gitu, “Abang bisa gambar ini liat” gitu
	Cinta/Kasih Sayang	✓	Dia suka bilang “Makasih Mama, Abang sayang Mama. Mama jangan ninggalin abang ya”
5	Marah	✓	Kalau marah suka nangis sih, kadang pukul juga tapi lebih ke gemes saja sih.
	Takut-Cemas	✓	Dia ngasih tahu takut gitu, kalau ekspresi ya kayak yang takut saja begitu tapi dia lebih sering bilang. Dia takut hantu-hantuan yang di Asia Afrika suka ngumpetin mukanya gitu.
	Rasa Bersalah-malu	✓	Dia minta maaf bilang ‘Maaf ya, Ma’ kadang keliatan malu bersalah tapi kadang maaf saja jadi tergantung suasana hati
	Sedih	✓	Nangis sih, dia bilang juga sedihnya karena apa. Misalnya karena temennya gak mau main sama dia terus dia nangis
	Iri Hati-Cemburu	✓	Dia suka cemburu ke adiknya karena anak pertama jadi dia pernah ngomong “Mama sayangnya cuma sama dede”. Dia sebelumnya kan 4 tahun jadi anak tunggal jadi mungkin masih belum terbiasa saja
	Jijik	✓	Dia jijik sama kotoran saja sih kayak kalau cebok begitu sebelumnya dia gak mau sama sekali tapi itu juga sekarang sudah enggak sih.
6	Gembira	✓	Selalu dipeluk, sama mamanya atau sama papanya dipeluk. Kalau anaknya bilang jangan tinggalkan pasti saya langsung bilang juga “gak akan ninggalin kok,

7			kenapa harus ninggalin. Mama sama papa sama abang terus kok”
	Tertarik	✓	Kalau anaknya lagi tertarik sama sesuatu begitu biasanya suka dibeliin sama papanya kayak bola juga, atau kalau lagi suka gambar pasti dibeliin alat gambarnya
	Puas Hati	✓	Suka dipuji, kalau anaknya nunjukkin jadi suka ikut seneng juga biar dia tetap semangat
	Cinta/Kasih Sayang	✓	Dia suka peluk
	Marah	✓	Kalau marahnya sampai pukul ke mamanya bisanya papanya suka ngasih tahu “jangan pukul-pukul mama, mama kan yang ngelahirin abang”
	Takut-Cemas	✓	Suka ditanya apa yang ditakutin, kalau yang bikin takutnya hantu tadi sih lebih dikasih tahu kalau itu pura-pura jadi gak apa-apa
	Rasa Bersalah-malu	✓	Sama papanya suka dinasihatin gak boleh kayak begitu (melakukan kesalahan)
	Sedih	✓	Harus didiemin dulu terus ditanya kenapa, baru dia mau buat bilang
	Iri Hati-Cemburu	✓	Kalau lagi cemburu ke adeknya terus paling papanya suka ngasih tahu “dede kan masih kecil jadi harus nenen”.
	Jijik	✓	Kalau soal yang kotor sendiri itu paling diajarin cara yang benarnya saja.

LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA

Hari/Tanggal: 01 Juli 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Nama Anak	JSK
	Usia	5 tahun
	Jenis Kelamin	P
	Lama Sekolah	Baru memulai
	Kondisi Fisik (Lidah pendek, gigi tidak tumbuh, bibir kesulitan mengatup, gangguan pendengaran, dll)	Normal
	Anak ke-... dari ... bersaudara?	2 dari 2
	Berapa lama waktu yang dihabiskan anak bermain <i>handphone</i> dalam sehari?	Beberapa jam dalam sehari (tidak lebih dari 4 jam)
	Apakah anak sering memulai interaksi menggunakan bahasa verbal?	Sering memulai obrolan terlebih dahulu
2	Nama Orang Tua	MDA
	Usia Ibu/Ayah	46 (Ibu), 41 (Ayah)
	Pekerjaan Ibu/Ayah	IRT (Ibu), Karyawan Swasta (Ayah)
	Alamat	Jalan Sukahaji
	Berapa lama waktu yang dihabiskan bersama anak dalam sehari?	Lama sih kalau sama saya karena saya selalu di rumah tapi kalau ayahnya paling malam saja. Main apa pun sama saya atau sama ayahnya, kayak gambar-gambar atau kasir-kasiran begitu.
	Apakah sering berinteraksi dengan anak menggunakan bahasa verbal?	Ngobrol sih pakai bahasa, jadi ngomong begitu pakai bahasa Indonesia. Di rumah banyak pakai bahasa Sumatera jadi dia juga ngerti bahasa Sumatera.
	apakah sering berinteraksi dengan anak menggunakan bahasa non-verbal?	Eenggak sih
	Bagaimana kondisi lingkungan rumah tempat anak tinggal?	Kurang bertetangga karena rumah di pinggir jalan, gak ada anak kecil juga banyaknya orang dewasa. Kakaknya SMP, sepupunya SMA.
	Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan yang diperlukan anak?	Terpenuhi.
1	Bagaimana metode pelatihan yang orang tua gunakan? (Otoriter atau demokratis)	Karena masih kecil jadi harus bagaimana orang tua dulu sih karena dia belum ngerti, nanti mungkin kalau sudah mulai dewasa harus ditanya dulu dia maunya bagaimana.
	Bagaimana orang tua memperlakukan anak dengan kakak/adiknya (jika memiliki saudara)?	Sama saja sih perlakuannya.
	Apakah ibu/bapak pikirkan ketika mendengar kata emosi?	a. Marah b. Perasaan c. Reaksi d. Lainnya ...
	Apakah ibu/bapak mengetahui bahwa ada emosi positif dan emosi negatif?	a. Ya b. Tidak c. Lainnya ...
	Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi positif?	a. Gembira b. Tertarik c. Puas Hati d. Cinta atau kasih sayang

		e. Lainnya ...	
	Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi negatif?	a. Marah b. Takut-Cemas c. Rasa Bersalah-malu d. Sedih e. Iri Hati-Cemburu f. Jijik g. lainnya	Taunya marah saja sih
2	Apakah ibu/bapak mengetahui tentang bahasa ekspresif?	a. Ya, tahu b. Tidak tahu c. Lainnya ...	Belum tahu sih ya
3	Hal-hal apa saja yang memengaruhi perkembangan bahasa pada anak?	a. Lingkungan b. Biologis c. Ekonomi d. Simulasi e. Motivasi f. Karakter anak g. Lainnya ...	Di rumah sih (lingkungan) kakaknya, neneknya, bundanya (uwanya) suka ngajak ngobrol.
No	Indikator	Ket.	Jawaban
4	Gembira	✓	Tertawa, cerita dia. Dia ngasih tahu ini itu, “Mami aku tadi main ini”, atau “Mami ini bagus ya”, kadang nyanyi-nyanyi sendiri, gerak-gerak sendiri.
	Tertarik	✓	“Mami aku suka banget sama boneka” atau dia bilang “Mami aku suka Kuromi” jadi dia banyak ngomong gitu
	Puas Hati	✓	Kalau dibelikan saya sesuatu dia suka bilang ke bundanya “Bunda aku dibeliin ini loh” dia jadi cerita, ke kakaknya juga sama.
	Cinta/Kasih Sayang	✓	Dipeluk, cium, tapi kalau ke temennya paling peluk saja sih. Cium ke orang yang deket aja
5	Marah	✓	Di rumah kalau marah paling dia telungkup di kasur, diem gitu gak teriak-teriak. Kalau di luar paling dia diem sambil agak melotot tapi gak bilang, kalau ditanya baru bilang.
	Takut-Cemas	✓	Kemarin ada kucing berantem di plafon sampai jatuh plafonnya, terus dia panik takut dan sekarang kalau lihat kucing berantem langsung lari ke saya dia takut. Ada yang nyanyi pakai kostum badut juga dia takut, suara-suara keras pasti takut dia.
	Rasa Bersalah-malu	✓	Dia gak tahu rasa bersalah kalau inisiatif begitu, harus dikasih tahu dulu. Tapi dia agak susah minta maaf ya, kurang mau. Jarang minta maaf tapi dia diem saja. Kalau malu sih dia paling kalau di rumah ada teman papinya dia gak mau ke luar kamar, malu katanya.
	Sedih	✓	Kadang ada pernah bilang “aku sedih soalnya gak bisa main sama koko (kakak)” jadi dia bilang
	Iri Hati-Cemburu	✓	Misalnya saya sama papinya ketawa-ketawa terus dia suka bilang “apa sih ketawa-ketawa” sensitif begitu, kalau ke kakaknya enggak pernah cemburu atau iri sih
	Jijik	✓	Dia paling jijik sama yang kayak kotoran begitu sih kalau jijikan enggak, kotor juga paling dia bilang ini kotor begitu saja.
6	Gembira	✓	Ikut senang dong saya
	Tertarik	✓	Kadang saya kasih tau ikut semangat sih supaya anaknya juga ikut semangat, pernah dia dicuekin waktu lagi cerita akhirnya dia bilang males ah dicuekin
	Puas Hati	✓	“Pinter ya dedenya” jadi ngasih pujian saja gitu
	Cinta/Kasih Sayang	✓	Kalau dia bilang sayang pasti mami papinya bilang juga sayang sama dia, kalau dicuekin nanti takutnya dia gak mau bilang lagi

7	Marah	✓	Saya sih rayu, kadang kalau gak mau disamperin terus saja gak didiemin.
	Takut-Cemas	✓	Biasanya saya langsung peluk, saya gendong. Saya suka coba kasih tahu buat jangan takut, disuruh coba dulu supaya gak takut terus. Awalnya dia takut semua kucing tapi sekarang kucing yang berantem saja, kucing biasa dia gak takut.
	Rasa Bersalah-malu	✓	Biasanya ngasih tahu gak apa-apa jangan malu, saya samperin gitu.
	Sedih	✓	Saya tanya dulu sedihnya kenapa, kalau bisa kasih pengertian saya kasih pengertian. Dianya juga banyaknya jadi ngerti sih gak jadi marah.
	Iri Hati-Cemburu	✓	Kalau cemburunya lucu biasanya ketawa saja tapi kadang dikasih tahu juga jelasin kondisinya “gak apa-apa dong, papi kan suaminya mami”
	Jijik	✓	Kalau soal kotornya yang memang jorok atau kuman sih saya kasih tahu itu gak boleh tapi kalau kayak kotor saja paling suruh cuci, begitu.

LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA

Hari/Tanggal: 01 Juli 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	Nama Anak	MRAS	
	Usia	5 tahun	
	Jenis Kelamin	L	
	Lama Sekolah	Baru memulai	
	Kondisi Fisik (Lidah pendek, gigi tidak tumbuh, bibir kesulitan mengatup, gangguan pendengaran, dll)	Normal	
	Anak ke-... dari ... bersaudara?	1 dari 2	
	Berapa lama waktu yang dihabiskan anak bermain <i>handphone</i> dalam sehari?	Sering, sebelumnya sampai baterai habis saja tapi sekarang sudah mulai dikasih waktu. HP, laptop, suka nonton YouTube sama main <i>game</i> bola gitu.	
	Apakah anak sering memulai interaksi menggunakan bahasa verbal?	Sering, dia suka ngajak ngobrol duluan sih soalnya agak cerewet.	
2	Nama Orang Tua	AF (Bibi MRAS)	
	Usia Ibu/Ayah	30 (Ibu), 32 (Ayah), 23 (Bibi)	
	Pekerjaan Ibu/Ayah	PT KAI (Ibu), Bank BJB (Ayah), Wirausaha (Bibi)	
	Alamat	Jalan Gegerkalong Girang	
	Berapa lama waktu yang dihabiskan bersama anak dalam sehari?	Sama orang tuanya di hari-hari biasa jarang sih, paling dari jam 5 sore sampe tidur. Banyaknya sama aku sama neneknya sih.	
	Apakah sering berinteraksi dengan anak menggunakan bahasa verbal?	Sering sih, suka ngobrol soalnya. Banyaknya dikeluarin pakai verbal.	
	apakah sering berinteraksi dengan anak menggunakan bahasa non-verbal?	Suka loncat-loncat dia tapi sambil ngomong sih.	
	Bagaimana kondisi lingkungan rumah tempat anak tinggal?	Lingkungannya banyak anak-anak yang ngomong kasar jadi jarang main di luar sih, banyaknya di rumah main <i>gadget</i> atau mainan di rumah.	
	Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan yang diperlukan anak?	Terpenuhi.	
	Bagaimana metode pelatihan yang orang tua gunakan? (Otoriter atau demokratis)	Ayahnya lebih tegas tapi kalau ibunya lebih ngikutin MRAS, makanya dia lebih takut sama ayahnya.	
	Bagaimana orang tua memperlakukan anak dengan kakak/adiknya (jika memiliki saudara)?	Agak fokus ke adiknya karena adiknya baru umur setahun kan ya, makanya sebenarnya MRAS juga butuh waktu sih.	
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Keterangan
1	Apa yang ibu/bapak pikirkan ketika mendengar kata emosi?	a. Marah b. Perasaan c. Reaksi d. Lainnya ...	Marah
	Apakah ibu/bapak mengetahui bahwa ada emosi positif dan emosi negatif?	a. Ya b. Tidak c. Lainnya ...	Belum tau sih
	Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi positif?	a. Gembira b. Tertarik c. Puas Hati d. Cinta atau kasih sayang e. Lainnya ...	(belum tau)
	Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi negatif?	a. Marah b. Takut-Cemas c. Rasa Bersalah-malu	Marah, takut

			d. Sedih e. Iri Hati-Cemburu f. Jijik g. lainnya	
2	Apakah ibu/bapak mengetahui tentang bahasa ekspresif?		a. Ya, tahu b. Tidak tahu c. Lainnya ...	Tidak tahu
3	Hal-hal apa saja yang memengaruhi perkembangan bahasa pada anak?		a. Lingkungan b. Biologis c. Ekonomi d. Simulasi e. Motivasi f. Karakter anak g. Lainnya ...	Dari lingkungan (orang tua) sama YouTube.
No	Indikator	Ket.	Keterangan	
4	Gembira	✓	Loncat-loncat sambil ketawa-ketawa, sesuai banget sama tontonan dia yang si Tom	
	Tertarik	✓	Dia nyebutin kayak “Bibi, Aa suka ini”. Dia dia nyebutin sih.	
	Puas Hati	✓	Dia suka ngomong “Bibi bibi liat Aa bisa bikin ini gitu”, dia nunjukkin sih	
	Cinta/Kasih Sayang	✓	Dia suka peluk, elus-elus juga. Kadang dia juga suka misahin teman yang bertengkar, denger yang ngobrol nada tinggi juga suka disuruh jangan berantem gitu.	
5	Marah	✓	Teriak-teriak, sekarang juga suka sambil mukul, nangis terus nendang ke lemari, ke barang aja pokoknya. Ngomong kasar juga enggak, biasanya dia tahan.	
	Takut-Cemas	✓	Dia suka nutup telinga kayak panik gitu sambil nangis, misalnya takut sama lampu kecil di CCTV yang nyala pas gelap, dia suka minta tolong nyalain lampu utamanya. Dia harus ditanya dulu takutnya kenapa baru bilang, tapi kalau takutnya sih lebih panik aja.	
	Rasa Bersalah-malu	✓	Dia biasanya minta maaf, tapi setelah minta maaf suka ngulangi lagi. Kadang dia sambil nangis juga. Kalau malu karena habis bikin kesalahan sih dia jarang tapi waktu kemarin APM nangis gara-gara MRAS jailin, terus dikasih tahu gak boleh kayak begitu, nah pas pulang dia nungguin mamanya APM buat minta maaf.	
	Sedih	✓	Nangis aja sih sama suka diem, kalau gabut juga dia suka sedih. Kalau ditanya kenapa sedih baru bilang, “Aa sedih soalnya ini soalnya itu”	
	Iri Hati-Cemburu	✓	Dia bilang “Aa juga mau” jadi dia cari perhatian begitu.	
	Jijik	✓	Dia kadang gak suka atau gak mau coba masakan orang lain sih. Dia kalau kotor ke luar teras kadang suka jijik kalau dulu tapi sekarang sudah enggak. Kalau ngerasa jijik paling kabur bilang kalau itu kotor.	
6	Gembira	✓	“Waah hebat” dikasih pujian, “nanti kalau Aa pinter sekolah nanti dikasih ini” gitu sih.	
	Tertarik	✓	Biasanya dituntun sih tapi gak terlalu gimana-gimana	
	Puas Hati	✓	Ngasih pujian kayak “ih hebat” gitu sih.	
	Cinta/Kasih Sayang	✓	Dipeluk lagi sih sambil ditanya, “Aa sayang mama gak?”. Dia baik kalau dibaikin.	
7	Marah	✓	Didiemin dulu atau dialihkan, diajak ngobrol. “kalau Aa baik nanti orang bakal baik juga” gitu sih	
	Takut-Cemas	✓	Kalau takut biasanya yang dia minta suka dilakuin kayak kalau takut sama lampu CCTV tadi dia minta nyalain lampu, dinyalain lampunya. Kadang dirusuh coba buat berani sama yang ditakutin tapi tetap saja takut, harus dari dianya yang ngatasin takut gak bisa dipaksa.	
	Rasa Bersalah-malu	✓	Gak bagaimana-bagaimana sih, kalau minta maaf paling iya jangan begitu lagi.	
	Sedih	✓	Harus dikasih cerita sih baru dia gak sedih lagi, dialihkan juga.	
	Iri Hati-Cemburu	✓	Diturutin keinginan dianya yang bikin cemburu apa sih. Misalnya liat adiknya dicium terus dia bilang ingin	
	Jijik	✓	“gak apa-apa atuh itu mah” jadi ngasih tahu mana yang memang bikin jijik mana yang gak perlu jijik gitu	

LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA

Hari/Tanggal: 29 Juli 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Nama Anak	NAGP
	Tanggal Lahir/Usia	4 tahun 7 bulan
	Jenis Kelamin	L
	Lama Sekolah	Baru memulai tetapi ikut ngaji di daerah rumah
	Kondisi Fisik (Lidah pendek, gigi tidak tumbuh, bibir kesulitan mengatup, gangguan pendengaran, dll)	Normal tapi masih ada yang huruf R begitu
	Anak ke-... dari ... bersaudara?	2 dari 2
	Berapa lama waktu yang dihabiskan anak bermain <i>handphone</i> dalam sehari?	Tidak lebih dari 4 jam sehari
	Apakah anak sering memulai interaksi menggunakan bahasa verbal?	Sering ngajak ngobrol duluan sih dia
2	Nama Orang Tua	R
	Usia Ibu/Ayah	33 (Ibu), 34 (Ayah)
	Pekerjaan Ibu/Ayah	IRT (Ibu), Karyawan Swasta (Ayah)
	Alamat	Jalan Sukahaji
	Berapa lama waktu yang dihabiskan bersama anak dalam sehari?	Sama mamanya mah seharian kan saya juga di rumah tapi kalo sama bapanya paling sore sampe malem saja
	Apakah sering berinteraksi dengan anak menggunakan bahasa verbal?	Sering sih, pasti ngobrol pake bahasa Indonesia
	apakah sering berinteraksi dengan anak menggunakan bahasa non-verbal?	Gak banyak sih, kalau nunjuk juga pasti sambil ngomong apa yang ditunjuknya gitu
	Bagaimana kondisi lingkungan rumah tempat anak tinggal?	Banyak anak kecil, tapi kalau di rumah paling sama kakaknya yang SD itu. Di luar banyak anak yang suka ngomong kasar tapi NAGP tau itu kasar begitu
	Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan yang diperlukan anak?	Terpenuhi sih suka disamain saja sama tetehnya
	Bagaimana metode pelatihan yang orang tua gunakan? (Otoriter atau demokratis)	Maunya bagaimana saya sih tapi anaknya gak nurut jadi paling ngikut anaknya aja. Kalau ayahnya lebih tegas karena jarang ketemu juga.
	Bagaimana orang tua memperlakukan anak dengan	Sama saja sih sesuai porsi, gak dibeda-bedain.

	kakak/adiknya (jika memiliki saudara)?		
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Alasan
1	Apa yang ibu/bapak pikirkan ketika mendengar kata emosi?	a. Marah b. Perasaan c. Reaksi d. Lainnya ...	Marah
	Apakah ibu/bapak mengetahui bahwa ada emosi positif dan emosi negatif?	a. Ya b. Tidak c. Lainnya ...	Emosi positif itu marah-marahnya ke arah yang lebih baik gitu? (asumsi tidak mengetahui emosi positif dan emosi negatif)
	Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi positif?	a. Gembira b. Tertarik c. Puas Hati d. Cinta atau kasih sayang e. Lainnya ...	(tidak mengetahui adanya emosi positif)
	Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi negatif?	a. Marah b. Takut-Cemas c. Rasa Bersalah-malu d. Sedih e. Iri Hati-Cemburu f. Jijik g. lainnya	Marah, main tangan, nyubit
2	Apakah ibu/bapak mengetahui tentang bahasa ekspresif?	a. Ya, tahu b. Tidak tahu c. Lainnya ...	Tidak tahu, pernah denger tapi kurang tahu
3	Hal-hal apa saja yang memengaruhi perkembangan bahasa pada anak?	a. Lingkungan b. Biologis c. Ekonomi d. Simulasi e. Motivasi f. Karakter anak g. Lainnya ...	Dari lingkungan sih, banyak ngobrol tapi kalau di rumah kadang gak tahu dia dapetnya dari mana jadi paling dari lingkungan atau dari YouTube.
No	Indikator	Ya	Keterangan
4	Gembira		Suka loncat-loncat, seneng begitu. Suka bilang juga “Ma tadi dede seneng main ini main itu”. Kalau dibawa ke tempat bermain sama ayahnya suka bilang “Ayah makasih ya sudah ngajak dede main”.
	Tertarik		Suka bilang sih atau kalau mau nonton YouTube suka minta tolong buat ketik “Ibu tolong ketikin soalnya dede belum bisa”. Terus dia juga suka banget sama sepatu roda tapi belum bisa maininnya, nah itu dia ngomong ngasih tahu.
	Puas Hati		Suka, biasanya masakan kauyak “Bu masakan Ibu enak ya” atau kadang kalau ayahnya bikin mie kan mie gitu-gitu saja ya, “Ayah hebat banget sih, ayah makanannya enak”
	Cinta/Kasih Sayang		Sering banget ngomong, peluk dari belakang, cium gitu. Dia suka bilang “I Love You” begitu ke siapa saja juga di rumah.
5	Marah		Biasanya nangis sih sama teriak-teriak tapi gak kasar, kadang ngomong “tete mah jahat, dedenya harus gini harus begitu”. Gak banyak diem kalau marah, kalau gemes suka nahan diri saja.
	Takut-Cemas		Diem kalau takut atau kalo takutnya sama orang sih menjauh cari aman saja. Dia paling udahnya bilang “Bu aku takut sama Z” gitu.
	Rasa Bersalah-malu		Dia biasanya merasa bersalah sambil nunduk, malu terus minta maaf juga.

	Sedih		Nangis tapi jarang diem. Kebanyakannya nangis terus ngasih tahu nangisnya kenapa tapi harus ditanya dulu.
	Iri Hati-Cemburu		Gak cemburuan sih paling ngeluh kayak “kok ayah mah gitu”
	Jijik		Jijik sama kotoran saja sih, suka ekspresi jijik saja gitu. Tapi kalau kotor tanah gitu mah enggak sih.
6	Gembira		Suka dikasih tahu kayak makasih juga, harus nurut terus muji saja gitu sih.
	Tertarik		Kalau tertariknya sama sesuatu yang dia bisa sih biasanya dibantu tapi kalo dianya emang belum bisa sih gak dibolein dulu
	Puas Hati		Ikut bangga juga kayak “Ibu kan dulunya koki”
	Cinta/Kasih Sayang		Kadang dijailin kayak “Ibu mah gak <i>love</i> you sama dede” tapi bercanda saja, biasanya bales peluk juga
7	Marah		Kalau nangis harus didiemin dulu, kalau disamperin malah makin menjadi. Setelahnya baru ditanya maunya apa, marahnya kenapa.
	Takut-Cemas		“Gak apa—apa” terus nyuruh coba dekein juga, kalau takutnya ke orang ngasih tahu saja kalau itu gak apa-apa.
	Rasa Bersalah-malu		Kalau dia yang bikin salah yang terlalu bagaimana paling ngasih tahu gak boleh begitu.
	Sedih		Ditanya kenapa nangisnya, diredain sama ditenangin.
	Iri Hati-Cemburu		Biasanya dibujuk terus diajak gitu
	Jijik		Kalau ke yang memang jijik sih ngasih tahu jangan pegang begitu, kalau jijiknya gak perlu sih kasih tahu gak apa-apa.

Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian



